

**PROFIL GURU PAI KREATIF DAN INOVATIF  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

oleh :

**Mizana Nur Ikromi  
NIM. 1817402112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Mizana Nur Ikromi  
NIM : 1817402112  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juli 2022

Saya yang Menyatakan,



**Mizana Nur Ikromi**

NIM: 1817402112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**PROFIL GURU PAI KREATIF DAN INOVATIF  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Mizana Nur Ikromi NIM:1817402112, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 30 bulan Agustus tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 197606102 200312 1004

Penguji Utama,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PI,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi\_Mizana Nur Ikromi

### ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>11</b> %	<b>2</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>3</b> %
<b>3</b>	<a href="https://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mizana Nur Ikromi  
Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Mizana Nur Ikromi  
NIM : 1817402112  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Juli 2022

Pembimbing,



**Dr. Sumiarti, M.Ag**

**NIP. 197301252000032001**

# **PROFIL GURU PAI KREATIF DAN INOVATIF DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH PURWOKERTO**

MIZANA NUR IKROMI

1817402112

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh kreatifitas seorang guru PAI dalam pengajarannya dengan menggunakan metode serta media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga akan membuat proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. Dengan subjek penelitian meliputi Guru PAI dan seorang Siswa. Hasil penelitian tentang profil guru PAI kreatif dan inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah, yaitu: 1) Guru PAI mengutamakan menguasai materi pembelajaran secara mendalam sebelum mengajar. 2) Guru PAI mampu menciptakan ide baru dalam pengajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. 3) Guru PAI menguasai ilmu teknologi dan ingin terus belajar sehingga mampu memperbaharui pengajarannya dan dapat mengikuti perkembangan zaman dan Guru PAI bisa membuat media pembelajaran audio visual. 4) Guru PAI mengajar dengan cara menyenangkan yaitu dengan melakukan pembelajaran diluar ruangan dan di tempat rekreasi sehingga pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa. 5) Guru PAI mengajar dengan menggabungkan teori dan praktik sesuai dengan materi PAI yang diajarkan. 6) Guru PAI mempunyai wawasan luas yaitu mengajar dengan menyampaikan materi yang belum ada di dalam buku atau bahan ajar lainnya karena materi dalam buku sangat terbatas isinya. 7) Guru PAI mampu berfikir inovatif dalam pengajarannya yaitu dengan menyajikan media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa dalam meningkatkan eksplorasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh Guru PAI.

**Kata Kunci:** Profil guru PAI, Kreatif, Inovatif.

# **PROFILE OF CREATIVE AND INNOVATIVE PAI TEACHERS AT AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH JUNIOR HIGH SCHOOL PURWOKERTO**

MIZANA NUR IKROMI  
1817402112

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the creative and innovative PAI learning process at Al-Irsyad Al-Islamiyah Junior High School Purwokerto. This research is motivated by the creativity of a PAI teacher in teaching by using creative and innovative learning methods and media so that it will make the learning process more interesting and fun so that students are easily interested in the material presented by the teacher. This study uses a field research method with a descriptive qualitative type of research. The location under study is SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

This research uses field research method with descriptive qualitative research. The location under study is SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. The research subjects include PAI teachers and a student. The results of the research on the profile of creative and innovative PAI teachers at Al-Irsyad Al-Islamiyah Middle School, namely: 1) PAI teachers prioritize mastering in-depth learning materials before teaching. 2) PAI teachers are able to create new ideas in their teaching by using learning methods and making creative and innovative learning media. 3) PAI teachers master technology and want to continue learning so that they are able to update their teaching and can keep up with the times so that teachers can make audio-visual learning media. 4) PAI teachers teach in a fun way, namely by doing learning outside the room and in recreation areas so that fun learning can motivate and attract students' attention. 5) PAI teachers teach by combining theory and practice according to the PAI material being taught. 6) PAI teachers have broad insight, namely teaching by conveying material that is not in the book or other teaching materials because the material in the book is very limited in content. 7) PAI teachers are able to think innovatively in their teaching, namely by presenting interactive learning media to assist students in increasing students' exploration and understanding of the material taught by PAI teachers.

**Keyword:** PAI teacher profile, Creative, Innovative

## **MOTTO**

“Guru terbaik adalah guru yang tak kenal lelah mencari cara agar muridnya mengerti”

**(Andrea Hirata dalam buku Guru Aini)**





## PERSEMBAHAN

Syukur *alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, **Bapak Mohammad Kafilun** dan **Ibu Sulyati**. Kepada keduanya kuucapkan terimakasih atas cinta, kasih sayang, do'a, restu, pengorbanan, dan motivasi yang diberikan. Juga untuk kakakku **Ilham Sujud Suwargi** yang mengajarkan banyak pengalaman. Semoga semuanya senantiasa dikasihi oleh Allah Swt., di dunia maupun diakhirat kelak. *Al-Fatihah. Aamiin.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Guru PAI Kreatif Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang mengantarkan manusia dari zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I, Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri

8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan ilmu dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Eko Suwardi, S.Pd., Kepala sekolah di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, dan Abdul Manan, Lc. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto serta seluruh karyawan SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Mohamad Kafilun dan Sulyati, orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa restunya
11. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan do'a restunya
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya seluruh mahasiswa PAI C angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa-doa terbaik kalian kepada penulis.

Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa kepada Allah SWT untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Purwokerto, 19 Juli 2022

Penulis,



Mizana Nur Ikromi

NIM: 1817402112

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Penelitian Relevan.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : GURU PAI, KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN, &amp; GURU PAI KREATIF INOVATI</b> .....	15
A. Guru PAI di Sekolah Menengah Pertama .....	15
1. Pengertian Guru PAI .....	15
2. Kompetensi Guru PAI .....	16
B. Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran.....	24
1. Kreatifitas dalam Pembelajaran.....	24
2. Inovasi dalam Pembelajaran.....	31
C. Guru PAI Kreatif dan Inovatif .....	34

<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Metode Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Diskripsi lokasi penelitian .....	41
1. Visi Dan Misi .....	42
2. Letak Geografis .....	42
3. Daftar Guru SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto .....	43
4. Keadaan Peserta Didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto ..	45
5. Sarana dan Prasarana SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto ..	46
B. Penyajian Data Dan Pembahasan.....	47
1. Guru PAI kreatif .....	47
2. Guru PAI Inovatif.....	54
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran .....	61
C. Kata Penutup.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Guru Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto tahun 2022.....	44
Tabel 4.2	Daftar siswa di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto tahun 2022..	46
Tabel 4.3	Sarana dan prasarana SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.....	46
Tabel 4.4	Sarana dan prasarana didalam kelas.....	47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita hidup di era *milenial* yang ditandai dengan perubahan dari segala aspek kehidupan mulai dari bidang teknologi, informasi, pendidikan, serta bidang lainnya. Dibandingkan dengan sebelumnya, di era ini telah terjadi revolusi yang berbeda dalam dunia pendidikan. Untuk itu, seorang guru harus fleksibel dengan adaptasi yang cepat dan tepat akan membuat para guru mudah untuk memberi pengajaran kepada para peserta didiknya. sebaliknya, para guru yang tidak mampu beradaptasi menyebabkan guru semakin tertinggal jauh dengan kemajuan zaman yang sudah sangat pesat. Tuntutan zaman akan tersedianya tenaga kependidikan yang ideal dan profesional sudah menjadi suatu kewajiban dimasa ini.

Ada banyak hal yang harus diorganisir sebagai guru dengan maksud untuk berpacu dengan tempo cepat perubahan zaman agar guru bisa menjadi salah satu instruktur profesional di masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam undang-undang tentang guru dan dosen nomer 14 tahun 2005 pasal 8, yang menyatakan bahwa "Pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki potensi untuk mewujudkan impian persekolahan nasional". Dalam hal tersebut maka seorang pendidik harus memiliki kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>1</sup>

Guru adalah aset manusia yang muncul sebagai perencana, pelaku dan penentu tercapainya generasi manusia yang unggul. kinerja pendidik secara keseluruhan harus selalu melangkah maju memikirkan situasi yang menuntut sektor pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing dimasa kini hingga masa depan. adanya tantangan dalam

---

<sup>1</sup>Andi Prastomo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 5.

dunia pendidikan maka kinerja guru harus ditingkatkan agar menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di masa modern ini. Kinerja guru yaitu suatu hasil yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikannya dari kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Upaya peningkatan prestasi biasanya dilakukan melalui pemberian motivasi dan instruktur yang mampu memahami keadaan siswa.

Menjadi seorang guru di zaman *milenial* ini mereka harus tidak gagap teknologi. Karena mau tidak mau dan suka tidak suka seorang guru harus menguasai ilmu teknologi karena guru saat ini dihadapkan pada generasi yang sedikit banyak telah mengubah tatanan kehidupan atau bahkan para siswa baik itu perubahan yang positif maupun negatif. Sehingga sudah seharusnya guru tidak lebih inferior dalam hal penguasaan teknologi dibanding dengan para peserta didik. Menjadi guru yang selalu *uptodate* merupakan suatu hal wajib bagi segala bentuk perubahan zaman. Maka dari itu, menjadi guru harus benar-benar memahami tren pembelajaran modern yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik di masa kini.

Untuk tampil sebagai guru yang tidak kalah akan teknologi, seorang guru perlu mempelajari teknologi informasi. Hal utama yang ingin dicapai adalah belajar memfungsikan sistem komputer, laptop, LCD, dan lainnya sebagai media untuk mendukung teknik belajar. Seorang guru saat ini harus mampu memperdalam keahlian, keterampilan gaya hidup dan penguasaan generasi statistik. Selain sebagai guru untuk mengenal teknologi data, sekolah juga harus menyediakan pusat-pusat kebutuhan dan keinginan siswa untuk tercapainya generasi yang berkualitas dengan memberikan fasilitas sarana prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mengikuti zaman, diharapkan siswa dapat memanfaatkan dengan baik fasilitas tersebut. disini fungsi seorang guru mengajarkan dan mendidik siswa cara yang baik untuk menggunakan fasilitas dengan baik. agar tujuan akademik dapat terselesaikan dengan baik. Mengingat kondisi teknologi yang terus berubah, diperlukan



kemampuan beradaptasi yang cepat agar tidak ketinggalan zaman.<sup>2</sup>

Siswa memerlukan kreativitas seorang guru agar dapat mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan menyenangkan, karena hal inilah yang pada akhirnya menentukan seberapa tertarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengajaran inovatif yang dilakukan oleh guru juga diperlukan selama pembelajaran untuk mengembangkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. dikarenakan hal tersebut, inovasi guru dalam pemberian materi PAI perlu memiliki kreativitas dan kemampuan inovasi yang tinggi.<sup>3</sup> Umumnya kreatif dan inovatif seorang guru berhubungan dengan suatu penemuan mengenai hal yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Pada umumnya suatu kreativitas dan inovasi dari seorang guru dikaitkan dengan penemuan sesuatu mengenai hal-hal yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan melalui penggunaan sesuatu yang sudah ada sebelumnya. pada dasarnya kreativitas seorang guru harus ditumbuhkan agar seorang guru siap menjadi pendidik. Menjadi guru yang kreatif dan inovatif adalah suatu keharusan karena seorang harus terus berlatih dan berkembang dari tahun ke tahun, sehingga seorang guru harus dapat berkembang dalam mengembangkan metode pembinaan dan pembelajaran yang lebih baik. guru harus mampu menciptakan kreativitas yang sesuai dari segi strategi maupun media.

Strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan realitas perkembangan dunia pendidikan dan kemajuan zaman dalam generasi digital yang menuntut guru untuk menjadi ahli dalam posisinya, dan selalu condong untuk mempelajari teknologi dan fakta. Strategi belajar muncul sebagai hal yang penting dari konsekuensi belajar siswa. Dengan kata lain, pusat pelatihan dan kehebatan suatu sekolah pada dasarnya ditentukan melalui

---

<sup>2</sup> Sri Kis Untar, *Kreativitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*, Buana Pendidikan, volume 16, Nomer 30 (2020), hlm. 49-50.

<sup>3</sup> <https://republika.co.id/berita/qj39pf483/menjadi-guru-modis-di-masa-pandemi>, diakses Rabu, 17 November 2021, 16.30 WIB

tepatnya metode pembelajaran yang digunakan.<sup>4</sup> Karena hal tersebut, guru harus melakukan kegiatan inovatif dan revolusioner dengan bantuan menemukan teknik dan ide-ide baru dalam memperoleh pengetahuan sehingga pembelajaran mereka melahirkan pelatihan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan strategi yang kreatif dan inovatif sebagai media penyampaian yang humanistik kepada siswa dengan maksud untuk menyentuh hati dan jiwa mereka, bukan hanya kecerdasan intelektual mereka.

Begitu juga dengan teknik penguasaan PAI yang kreatif dan inovatif. Teknik penguasaan PAI digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan menentukan olahraga dimana siswa dan guru dapat terlibat pada tahap tertentu dalam pembelajaran. Biasanya tehnik ini digunakan melalui satu metode. Pada umumnya suatu metode dapat digunakan melalui salah satu strategi yang digunakan, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa metode berada diposisi strategi yang bervariasi, sehingga penetapan suatu metode dapat divariasikan dengan melalui strategi yang berbeda dan tergantung dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses yang akan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar. Kemudian dalam model pembelajaran ialah bagian paling luas dari suatu praktek pembelajaran dan merupakan orientasi filosofi dari pembelajaran. Model pembelajaran berbasis konstruktivisme, yang melibatkan membuat sesuatu yang bermakna dari apa yang dipelajari adalah salah satu yang kreatif dan inovatif dalam pendidikan agama Islam.

Paradigma ini menawarkan kerangka kerja di mana siswa dapat mengembangkan konsep baru berdasarkan yang sudah ada. Dalam lingkungan sosial, dimana orang dapat terlibat satu sama lain dan mengatur ulang pemikiran mereka, gagasan baru dikembangkan daripada di ruang hampa. Tiga kompetensi yang dikembangkan melalui pembelajaran dalam konstruktivisme yaitu kompetensi disiplin, kompetensi interpersonal, dan kompetensi intrapersonal. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan

---

<sup>4</sup> Masyhari, dkk, *Menjadi Guru Inspiratif Diera Digital*, (Depok: Gemala, 2021), hlm. 41.

pemahaman siswa melalui pendekatan yang lebih mandiri, menuntut siswa untuk aktif, kreatif, dan produktif dalam menghasilkan pemikirannya. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan seluruh bakatnya dengan cara yang membantu membina siswa. Seperti pada beberapa Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah swasta yang ada di Purwokerto yaitu SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah. Sejak adanya pandemi ditahun lalu menjadikan para Guru PAI harus memberikan pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif dikarenakan siswa menjadi sangat pasif setelah diharuskan belajar secara online, dan disamping itu pula perkembangan ilmu teknologi informasi sangat pesat dan sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Pelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto terbagi menjadi lima mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an, Al-Hadist, Aqidah, Fiqih, dan Tarikh/Sejarah Islam. Mata pelajaran rumpun PAI di sekolah ini berbeda pada sekolah atau madrasah lainnya yang mana mata pelajaran terbagi menjadi empat yaitu Al-Qur'an Hadist, Aqidah Ahlak, SKI, dan Fiqih. Hal tersebut berbeda karena di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto merupakan salah satu yayasan pendidikan Islam yang mempunyai kebijakan dan kurikulumnya sendiri.<sup>5</sup>

Guru PAI di sekolah ini menunjukkan kreatifitasnya dengan membuat metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan mata pelajaran PAI yang diajarkan dan mampu menarik perhatian siswa dalam belajar mengajar. Kreatifitas dalam membuat strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan membuat video pembelajaran yang menarik dengan menambahkan animasi-animasi didalamnya. Meskipun para guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah tidak diwajibkan menguasai ilmu teknologi informasi, namun para Guru tersebut bisa belajar mengembangkan kreatifitas pengajarannya dengan mencoba menggunakan media elektronik yang mampu menarik perhatian Siswa dalam belajar. Untuk itulah dibuatnya video

---

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan Anindhita siswa kelas 7-D pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 12.00 WIB.

pembelajaran yang diunggah ke dalam platform video YouTube agar peserta didik dapat membuka serta mendengarkan kapan saja dan dimana saja. Juga platform video YouTube ini cakupannya bukan untuk Siswa SMP Al-Irsyad saja melainkan untuk seluruh pengguna YouTube dan hal tersebut lebih bermanfaat. Video pembelajaran yang kreatif dan inovatif tidak hanyadigunakan pada saat sekolah tatap muka saja, namun bisa digunakan pada saat pembelajaran online. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto ini bukan hanya video yang isinya materi-materi saja melainkan terdapat animasi didalamnya yang menggambarkan suatu pembelajaran lebih bisa dicerna oleh para peserta didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

Dari penjelasan tersebut, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif. Peneliti tertarik pada tema ini karena mengingat pentingnya kehadiran seorang Guru PAI yang kreatif dan inovatif dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini Peneliti melakukan studi pembahasan pada Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang disengaja dan direncanakan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menghargai, mempertimbangkan, dan menghadirkan manusia yang mulia melalui ajaran Islam dari dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Guru merupakan tenaga kependidikan yang bertugas mengajar dan membimbing peserta didik di lembaga formal dan nonformal sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, siswa dapat berkembang menjadi individu yang intelektual dan bermoral.<sup>6</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki keistimewaan atau ciri khas agar terlihat berbeda dengan Guru mata pelajaran lainnya.

---

<sup>6</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016). hlm. 34.

Contohnya seperti sifat-sifatnya, dan tingkah lakunya. Islam mengajarkan bahwa Guru memiliki beberapa istilah seperti Muallim, Muaddib, Murabbi, dan Ustad. Muallim yaitu lebih menekankan posisi seorang guru sebagai pengajar serta sebagai orang yang memberikan pengetahuan dan ilmu, Muaddib yaitu seorang guru lebih menekankan sebagai Pembina dalam hal moralitas dan akhlak siswa yaitu dengan keteladanan. Sedangkan Murabbi yaitu lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik dalam aspek jasmaniah maupun ruhaniah. Kemudian Ustadz merupakan suatu istilah umum yang sering dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas yang sering disebut sebagai guru.<sup>7</sup> Sejalan dengan tantangan kehidupan yang berkembang pesat, kewajiban dan tanggung jawab guru PAI ke depan akan semakin kompleks. Hal tersebut menuntut para guru PAI untuk selalu melakukan berbagai perbaikan dan perubahan terhadap penguasaan kompetensinya. Guru PAI harus lebih aktif, dinamis, inovatif, mengikuti zaman serta memiliki kepekaan intelektual dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Pelajaran PAI di Sekolah swasta Islam terdiri dari lima mata pelajaran yang sering disebut dengan rumpun PAI, diantaranya adalah mata pelajaran Al-Qur'an, Al-Hadist, Aqidah, Fiqih, dan Tarikh/Sejarah Islam. Namun biasanya di Madrasah mata pelajaran rumpun PAI terbagi menjadi 4 yaitu Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Meskipun berbeda tetapi mata pelajaran tersebut masih saling terkait dan tidak jauh berbeda dengan pelajaran PAI itu sendiri. Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, Maka artinya Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber utama dari Aqidah, Akhlak, syari'ah/Fiqih sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut..

## 2. Guru PAI Kreatif Inovatif

### a. Guru Kreatif

---

<sup>7</sup> Ahmad Sulaiman, dkk, "Karakteristik Guru Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Al-Misbah", Edu Riligia, Vol.1 No. 1 Januari-Maret 2017, hlm.50.

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang membuat pandangan baru atau gagasan yang bermanfaat untuk mengatasi dilema yang dihadapi. guru kreatif artinya ia adalah seorang pengajar yang tidak pernah puas dengan apa yang disampaikannya pada siswa guru selalu berusaha menemukan cara-cara untuk menemukan potensi yang terdapat pada masing-masing siswa. menggunakan kreatifitas dalam strategi dan metode pembelajaran, guru mampu memberikan pengajaran yang disenangi siswa. Guru juga menjadi produktif sebab apa yang ditemukannya sebagai bahan pembelajaran yang menarik.<sup>8</sup>

Seorang pengajar harus bisa mengikuti perubahan zaman, perkembangan zaman semakin lama semakin berubah, hal tersebut berpengaruh pula pada para siswa. dengan perubahan zaman maka sifat dan sikap siswa akan berbeda. disinilah guru harus mampu beradaptasi menggunakan perubahan zaman tersebut. Guru yang kreatif adalah guru yang dapat menemukan dan menggali metode, strategi serta media belajar yang baru yang dapat membangkitkan minat siswa dan membuat mereka memperhatikan pelajaran. Kreativitas seorang guru dapat dinilai dari ide-ide baru yang berhasil ia hasilkan dan keberhasilan penerapan ide-ide tersebut. seperti menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif, dan menarik bagi siswa. Sebagai contoh seorang guru dapat membuat dan menghasilkan konten video asli buatannya sendiri dan menggunakannya sebagai sumber pembelajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena video yang menarik meningkatkan minat siswa terhadap informasi yang disajikan guru. Melalui video yang diproduksi secara imajinatif, penjelasan guru di depan kelas akan mudah dipahami oleh siswa.

Sebenarnya jiwa kreatif sudah dimiliki setiap orang. Hanya saja bagaimana cara seseorang tersebut mengembangkan dan mengelola jiwa kreatif yang ia miliki. Tidak perlu mencontoh karya orang lain agar

---

<sup>8</sup> Masyari, dkk, *Menjadi Guru Inspiratif Diera Digital*, (Depok: Gemala, 2021), hlm. 30

terlihat kreatif, Cukup kembangkan saja apa yang dimiliki. Sebuah kreativitas itu bisa menggabungkan sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang belum pernah ada. Biasanya seseorang yang kreatif memiliki imajinasi yang tinggi dan suka berandai-andai serta tidak takut untuk mencoba hal baru. Kreatif adalah proses interaksional tidak terjadi dengan sendirinya. Oleh karena itu, guru harus kreatif, artinya dia harus mampu melihat berbagai kemungkinan yang ada dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Adapun kriteria menjadi seorang guru yang kreatif diantaranya:

- 1) Menguasai materi secara mendalam
- 2) Mampu menciptakan ide baru
- 3) Menguasai teknologi dan ingin terus belajar
- 4) Mengajar dengan cara menyenangkan

b. Guru Inovatif

Inovasi ialah suatu gagasan ide, metode yang diamati menjadi suatu hal yang baru bagi seorang atau sekelompok orang. Adanya suatu inovasi diadakan untuk mencapai tujuan eksklusif atau untuk memecahkan suatu persoalan tertentu. Makna kata inovasi merupakan pembaruan atau perbaikan dengan disertai ke arah yang lebih baik menggunakan cara-cara tertentu dan suatu sistem pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik. Inovasi secara umum dimaknai dengan memperkenalkan sesuatu atau ciptaan yang baru. Inovasi wajib dilaksanakan oleh seorang pengajar demi melayani kebutuhan siswa serta memperbaiki proses pembelajaran yang sudah ada. Selain itu, guru dalam menggunakan teori belajar diadaptasi dengan kondisi, kemampuan, maupun karakteristik Siswa juga kesesuaian dengan materi yang diajarkan. Tidak terpaku pada satu teori yang dianggap paling sah oleh pengajar sebab teori belajar pasti punya kelebihan dan kelemahan.. Mirip dengan bagaimana strategi, model, dan pendekatan yang digunakan oleh guru tidak selalu sama selama pertemuan, membutuhkan modifikasi dan kepatuhan dalam setiap penggunaan

strategi.<sup>9</sup>

Guru yang inovatif bukan hanya sekedar pintar dan memahami mater saja, tetapi juga harus bisa mengelola materi menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Sebenarnya seseorang yang inovatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakan dirinya dari orang lain yang tidak inovatif. Adapun kriteria seorang guru yang inovatif yaitu:

- 1) Menggabungkan teori dan praktik
- 2) Mempunyai wawasan luas
- 3) Mampu berfikir inovatif

Semakin banyak inovasi yang dibuat guru, semakin efektif tindakan mereka, seperti perencanaan pelajaran yang cermat, pengaturan kelas, atau sumber belajar online yang menarik dan meningkatkan pembelajaran siswa, serta sumber daya yang mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif. Jangan sampai menjadi seorang guru yang lemah akan ilmu teknologi dan tidak mengikuti perkembangan teknologi saat ini.<sup>10</sup> Seorang guru yang inovatif juga mampu membuat suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yaitu seperti:

- 1) Guru menunjukkan teladan baik bagi siswa
- 2) Guru merencanakan pembelajaran secara aktif dan inovatif
- 3) Guru memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran yang hendak dicapai
- 4) Guru yang dapat disenangi dan diminati para siswa
- 5) Guru yang menggunakan penilaian untuk menginformasikan dalam perencanaan dan menyusun target.

Salah satu strategi inovasi baru dalam proses memberikan pengajaran yaitu dengan membuat video yang terdapat animasi- animasi didalamnya. Selain menarik perhatian siswa model pembelajaran ini

<sup>9</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012). hlm. 120.

<sup>10</sup> Yuza Hauda, *Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif*. jurnal pendidikan vol. 20 hlm.7.



lebih flaksibel yang artinya bisa di lihat kapan dan dimana saja juga video tersebut bisa bermanfaat untuk banyak orang bukan untuk para peserta didik saja. Guru yang bisa mengikuti dan memanfaatkan teknologi agar tidak ketinggalan zaman, dan tidak membuat para siswa merasa bosan atas metode pembelajaran yang biasa-biasa saja.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana profil guru PAI kreatif dan inovatif di SMP Al- Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto?”

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil guru PAI yang kreatif dan inovatif di SMP Al- Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan yang berkembang saat ini dan dapat dipraktekkan dalam pengajaran.

##### **b. Manfaat praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan guru dalam mendidik para peserta didik di era milenial.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik dalam memilihkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan yang ada.
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan agar para pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pengajaran.

### **E. Penelitian Relevan**

Peneliti telah melakukan analisis dan tinjauan terhadap karya tulis ilmiah lainnya yang dikatakan memiliki keterkaitan hubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada saat ini, penelitian mengenai profil guru kreatif telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang menjelaskan tentang kreativitas seorang guru dalam memberikan pengajaran. Peneliti melakukan analisis pada beberapa karya tulis ilmiah yang cukup relevan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Selain itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk sub plagiat.

Untuk membandingkan temuan penelitian sebelumnya dengan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, diperlukan penelitian yang relevan. Dengan membandingkan ide-ide dalam buku-buku ini dengan yang ada di karya-karya lain dan dengan informasi yang berkaitan dengan masalah skripsi ini, gagasan dalam tinjauan pustaka juga membantu untuk mengasah analisis.

Sepanjang hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto, belum sama sekali ada yang meneliti. ada penelitian tentang profil guru yang dilakukan oleh Umrah (2014) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Palopo yang berjudul "Profil Guru Ideal dalam Perspektif Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 12 Padang sappa kecamatan Ponrag kabupaten Lawu". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa berpengaruh pada profil guru ideal hal ini ditandai dengan semakin cerdas dan tampil seorang guru dalam mendidik siswa maka siswa akan menghasilkan prestasi yang baik.<sup>11</sup>

Selain itu Penulis menemukan skripsi dari Gagah Kurniawan (2016) Jurusan PAI fakultas Tarbiyah UIN Malang. Dengan judul "Profil Guru Pendidikan Agama Islam yang Ideal dalam Perspektif Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Malang". Skripsi tersebut menunjukkan hasil dari kriteria guru PAI yang ideal serta pandangan siswa-siswi tentang profil guru ideal di SMK N 4 Malang dengan kriteria guru PAI yang ikhlas dan jujur, sabar, pemaaf,

---

<sup>11</sup> Umrah, "Profil guru ideal dalam perspektif siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 12 Padang Sappa Kecamatan Ponreg Kabupaten Luwu", Skripsi, (Palopo: STAIN Palopo, 2014). hlm. 62.

mencintai muridnya, menguasai materi secara luas dan sesuai dengan kurikulum, mengutamakan mencari keridhoan Allah SWT, bertaqwa kepada Allah SWT, dan mau menerima aspirasi siswanya.<sup>12</sup>

Kemudian ada skripsi yang disusun oleh Muhamad afifatul latif (2018) Jurusan kependidikan islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta. Dengan judul “Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs NU 01 Banyuputih Batang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan guru pendidikan agama islam dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran adalah dengan menyesuaikan antara metode yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, kemampuan memilih dan memanfaatkan media pembelajaran diantaranya tape recorder, LCD Proyektor, media kartu, gambar-gambar, TV. Kemudian kemampuan guru PAI dalam pengelolaan siswa dan pengelolaan tempat belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka tersebut, Peneliti menarik kesimpulan bahwa ketiga judul skripsi diatas memang sama-sama membahas tentang seorang guru tetapi tidak ada yang secara khusus membahas tentang profil guru PAI kreatif dan inovatif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, Peneliti membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisannya meliputi: Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, hasil cek plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan dan abstrak yang merupakan kesimpulan atau gambaran umum dari isi skripsi dari awal sampai akhir.

---

<sup>12</sup> Gagah Kurniawan, “Profil guru pendidikan agama islam yang ideal dalam perspektif siswa kelas X di SMK Negri 4 Malang”, *Skripsi*, (Malang: UIN Malang, 2016). hlm. 99.

<sup>13</sup> Muhammad Afiful latif, “Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs NU 01 Banyuputih Batang”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 87

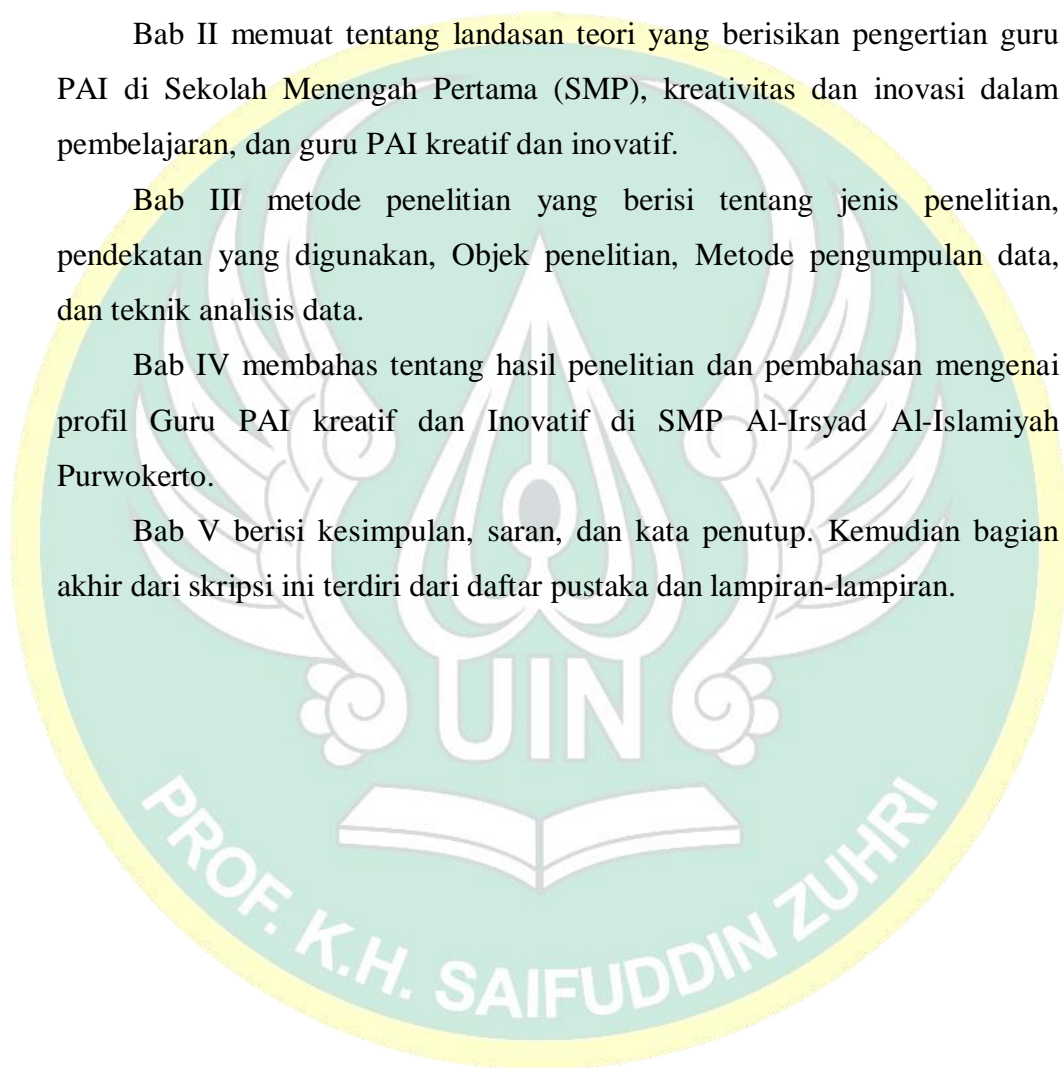
Bab I pendahuluan, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang landasan teori yang berisikan pengertian guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP), kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, dan guru PAI kreatif dan inovatif.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, Objek penelitian, Metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil Guru PAI kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

Bab V berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB II**

### **GURU PAI, KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN, & GURU PAI KREATIF INOVATIF**

#### **A. Guru PAI di Sekolah Menengah Pertama**

##### **1. Pengertian Guru PAI**

Peran yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah seorang guru. Jika guru mampu memberikan ilmunya kepada siswa, maka mereka akan bisa sukses di masa depan. Menjadi seorang guru memang tidak mudah karena seorang guru tidak hanya harus menguasai materinya saja, tetapi juga harus memiliki banyak keterampilan, memiliki kemampuan untuk terhubung dengan siswa, dan mampu tetap beretika.<sup>14</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, Guru adalah orang yang memegang mata pelajaran disekolah.<sup>15</sup> Guru harus sepenuhnya menyadari penguasaannya dalam menggunakan metode yang sinkron dengan kepribadiannya. Guru harus tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi orang tua siswa sekolah dan memberi mereka saran, motivasi, arahan, dukungan dan antusiasme. Guru harus pintar dalam mengelola pembelajaran agar tidak membosankan atau tidak relevan. Karena itu, sangat penting bagi guru untuk menjadi kreatif dan inovatif di kelas. Berdasarkan apa yang dilakukan guru di kelas, tampaknya mereka adalah komunikator dengan mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara yang berbeda tergantung pada situasinya.<sup>16</sup> Guru adalah komunikator karena ia mengkomunikasikan rencana belajarnya kepada siswa dan kemudian juga memberi peringkat siswa di kelasnya dari awal kelas hingga akhir kelas dan guru juga menjelaskan materi kelas kepada siswa dan bahkan harus menjelaskan materi yang tidak dipahami siswa dengan baik Guru yang baik harus bersabar dengan

---

<sup>14</sup> Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006). hlm. 22.

<sup>15</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.75.

<sup>16</sup> Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006). hlm. 24.

siswa dan dapat menunda emosi mereka untuk lebih memahami kepribadian mereka yang berbeda.

Pelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto terdiri dari lima mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an, Al-Hadis, Aqidah, Fiqih, dan Tarikh/Sejarah Islam setiap mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu tajwid, yaitu literasi dan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Aspek aqidah menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mempertahankan keyakinan yang benar, serta untuk menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai al-asma al-husna. Aspek fiqih menekankan pada kemampuan melakukan ibadah dan muamalah yang tepat. Aspek Tarikh/Sejarah Islam menekankan pentingnya belajar dari masa lalu, meniru tokoh-tokoh Islam, dan menghubungkan budaya dan peradaban Islam dengan berbagai fenomena lain untuk membantu menciptakan identitas Islam yang kuat.

## 2. Kompetensi Guru PAI

Profesi seorang guru memiliki persyaratan atau karakteristik yang konsisten dengan gagasan dari adanya suatu profesi, seperti keahlian berdasarkan disiplin ilmu tertentu dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan sehingga guru PAI dianggap sebagai pekerja profesional. Hal ini karena menjadi seorang guru membutuhkan seperangkat keterampilan tertentu yang tidak dapat dicapai oleh sembarang orang dari latar belakang pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dengan demikian menjadi seorang guru haruslah memiliki 4 kompetensi yaitu:

### a. Kompetensi Pedagogik

Keterampilan mengelola siswa termasuk perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mewujudkan berbagai jenis potensi, dikenal sebagai kompetensi pedagogik atau kompetensi pelatihan guru. Adapun sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru antara lain: menguasai pelajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengelola ruang kelas, menggunakan strategi dan media pembelajaran, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, keterampilan untuk mengevaluasi siswa, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan temuan penelitian untuk tujuan pendidikan, terbiasa dengan layanan bimbingan dan konseling, berpengetahuan luas dengan dan merencanakan administrasi sekolah. Seorang guru juga harus kompeten untuk mengawasi murid, yang meliputi: memahami wawasan guru tentang dunia pendidikan, mengembangkan kurikulum dan silabus, mengembangkan rencana dan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dan keterampilan mendasar, Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan cara yang menarik, inovatif, dinamis, dan menghibur, mereka mampu menilai pembelajaran sejalan dengan proses yang telah ditetapkan, dan mereka dapat membantu siswa menemukan minat dan kemampuan mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>17</sup>

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kualitas yang dimiliki individu yang menampilkan kepribadian yang solid, stabil, dewasa, cerdas, dan berwibawa serta kapasitas untuk memberikan contoh yang baik bagi orang lain. guru harus memiliki kepribadian positif yang dapat dimanfaatkan anak-anak untuk mengidentifikasi atau mengidolakan untuk menjadi panutan yang baik bagi mereka. Oleh karena itu, seorang guru harus berusaha melakukan hal-hal yang baik agar dapat

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, Kemampuan Profesioanl Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.31-32.

memperoleh kredibilitas dan otoritas, terutama di mata para siswa. Ciri-ciri karakter ini terdiri dari: kapasitas untuk pengembangan kepribadian, keterampilan interpersonal dan komunikatif, dan perluasan kompetensi pribadi yang terkait dengan seorang guru sebagai orang dengan pengendalian diri, ketampanan, tanggung jawab, dan komitmen yang dapat memberikan contoh bagi orang lain.

#### c. Kompetensi Profesional

Salah satu elemen kunci dalam pelaksanaan pendidikan adalah peran guru. Oleh karena itu, meningkatkan standar pendidikan sama dengan meningkatkan standar seorang guru. meningkatkan standar profesional dan kesejahteraan guru serta kualitasnya secara keseluruhan. Guru yang berkualitas akan mampu menyelenggarakan pengajaran secara efektif, efisien, dan baik. Penguasaan dasar-dasar pendidikan, seperti memahami tujuan fungsi dan prinsip pendidikan, menguasai bahan ajar, mampu menyusun program pengajaran, dan mampu menyusun alat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi profesional guru.

#### d. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, guru lain, orang tua/wali siswa, dan masyarakat setempat sehingga dapat dikenal sebagai kompetensi sosial. Bersikaplah inklusif, bertindak tidak memihak, dan menahan diri dari prasangka berdasarkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, ras, agama, penampilan fisik, sejarah keluarga, dan kedudukan sosial.<sup>18</sup> Dalam hal kompetensi sosial, masyarakat berfungsi sebagai alat perilaku yang berfungsi sebagai landasan kesadaran diri sebagai komponen integral dari lingkungan sosial dan pencapaian interaksi sosial yang objektif dan efektif, khususnya dalam pendidikan nasional. Keterampilan perilaku kompetensi sosial termasuk mampu berinteraksi

---

<sup>18</sup> Fitri mulyani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)" *Jurnal Pendidikan Universitas garut* vol. 03, No. 01.



dan berbicara secara efektif, memahami bagaimana orang lain mempengaruhi diri sendiri, menafsirkan motif orang lain, merasa aman di sekitar orang lain, mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata, dan mampu terhubung dan berkomunikasi dengan siswa, rekan kerja di kelas, orang tua, lingkungan, dan orang lain untuk membentuk jaringan.

Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Menjadi guru PAUDTK, guru kelas, maupun guru mata pelajaran tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. guru harus dapat memberikan contoh positif. Selain memberikan pengetahuan, tugas seorang guru adalah membangun teladan kebaikan dengan bersikap sabar, baik hati, disiplin, antusias, dan menahan diri untuk tidak menggunakan bahasa kotor.<sup>19</sup>

Kemudian Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja untuk mengajarkan kepada siswa tentang, percaya, hidup, dan mempraktikkan Islam melalui konseling, pelatihan, atau kegiatan lainnya dengan tetap memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan harmoni antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan agama Islam (dalam Depdiknas) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci Alqur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

---

<sup>19</sup> Guru-guru Cendana Riau, *Mari Men"jadi" Guru*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019). hlm. 10.

Hal ini sesuai dengan rumusan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam penjelelasan UUSPN mengenai pendidikan Nasional dalam pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa serta berahlak mulia. Dengan demikian, terbukti bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya yang disengaja untuk membentuk kita menjadi insan yang memiliki karakter moral yang tinggi dan kepribadian yang layak, dan yang dapat menerapkan Islam baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam komunitas yang lebih besar. Dari pemahaman ini, dimungkinkan untuk menentukan sejumlah faktor yang harus diperhitungkan ketika memperoleh pendidikan agama Islam, antara lain:

- a. PAI sebagai upaya sadar yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atau tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.<sup>20</sup>
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan atau kualitas juga sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan upaya yang disengaja yang dilakukan selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa agar mampu meningkatkan iman, pemahaman, semangat, dan praktik ajaran agama Islam dalam rangka membentuk dan menjadikan siswa menjadi khalifah

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. (Jakarta : 1995) Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 54.

Allah yang memiliki iman dan kesalehan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia ini maupun di akhirat.

Kemudian tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membantu siswa mendapatkan pegangan pada kehidupan juga agar dapat mengatasi hasrat, praktik, dan aplikasi mereka dalam kehidupan di samping kebutuhan intelektual mereka. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan individu-individu yang berkomitmen kepada Allah dan mewakili prinsip-prinsip Islam. Kita dapat memahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian masyarakat sehingga mereka memiliki kepercayaan dan kesalehan kepada Allah SWT, yang tercermin dalam rasa tanggung jawab mereka terhadap orang lain dan juga diri mereka sendiri.

Pada UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 membahas peran dan fungsi Pendidikan Nasional sebagaimana ditunjukkan dalam bab sebelumnya secara khusus menyebutkan peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai tujuan umum pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam harus memainkan peran sebagai berikut dalam rangka menguraikan perumusan fungsi pendidikan nasional yang juga merupakan tujuannya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan budaya dan karakter bangsa dalam rangka menciptakan individu yang utuh dan masyarakat Indonesia yang inklusif.
- b. Seseorang yang secara konsisten taat dan tunduk pada apa pun yang diperintahkan Allah SWT dan menahan diri untuk tidak melakukan apa pun yang dilarangnya dikatakan sebagai orang yang beriman dan bertaqwa.
- c. Mulia, sehat, berpengetahuan luas, kompeten, dan otonom mengacu pada sikap keutuhan dan keseimbangan antara kekuatan intelektual dan kekuatan spiritual, yang segera ditunjukkan dalam bentuk akhlak mulia.
- d. Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab mensyaratkan bahwa cinta terhadap tanah air seseorang berfungsi

sebagai perwujudan iman dan ketaqwaan seseorang (khubbul wathan minal iman).<sup>21</sup> Adapun fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Tumbuhnya ketaqwaan terhadap Allah SWT dan moralitas yang tinggi. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk seluruh rakyat Indonesia, yang merupakan sesuatu yang kita semua rindukan. Ini termasuk meningkatkan iman dan ketaqwaan.
- 2) Kegiatan mengajar dan mendidik. Komponen pertama pendidikan Islam adalah yang berfokus pada pengembangan jiwa atau kepribadian. Setelah disadarkan akan Tuhan, siswa menjadi terbiasa untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dan tidak mematuhi larangan-larangan-Nya. Ajaran agama itu sendiri merupakan komponen kedua dari pendidikan agama yang diarahkan pada pikiran.
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pelaksanaan pendidikan nasional adalah untuk mendidik masyarakat agar dapat menjadi bangsa yang bermartabat dan setara dengan bangsa lain.
- 4) Fungsi semangat studi keilmuan dan IPTEK. Indonesia dikenal sebagai negara yang tidak dapat secara tepat menyikapi kedua dimensi tersebut dalam perjalanan pendidikan nasional meskipun berpegang pada ajaran Yang Maha Esa dan telah menunjukkan kepemimpinan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemudian guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Adalah seorang Guru mata pelajaran yang berbeda dengan Guru PAUD/TK atau Guru SD/MI dimana Guru tersebut tidak berfokus kepada satu mata pelajaran saja. Semua guru bidang studi di sekolah menengah pertama ini menawarkan dukungan mereka kepada instruktur. Seorang guru yang mengajar mata pelajaran tertentu sesuai dengan kredensial yang diperlukan dikenal sebagai instruktur bidang

---

<sup>21</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995). hlm. 14.

studi. Seorang guru yang mengajar semua siswa di semua kelas bersamaan dengan pembagian jam kelas dan hanya satu pelajaran per pelajaran disebut sebagai guru bidang studi. Tugas seorang guru di bidang studi adalah memberikan pengetahuan tentang berbagai topik sesuai dengan rencana program pengajaran melalui berita, tugas, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa. Oleh karena itu, guru harus mahir dalam strategi instruksional, strategi pengajaran, dan strategi penilaian. Dalam situasi ini, guru dipandang sebagai sumber pengetahuan utama dan alat untuk belajar, oleh karena itu ia harus memperluas perspektif mereka sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru dalam materi pelajaran yang berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang dipilih berdasarkan kredensial sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah. Akibatnya, seorang guru bidang studi adalah seorang guru yang berspesialisasi dalam mengajar mata pelajaran tertentu. Akibatnya, guru harus mahir dalam teori dan praktik metode penyajian materi yang unik untuk bidang studi tertentu. Guru memiliki kelebihan dan kekurangan dalam bidang studi ini. Manfaat guru dalam suatu bidang studi adalah bahwa mereka akan berkonsentrasi pada salah satu mata pelajaran, sedangkan kelemahannya adalah mereka tidak terus-menerus memperhatikan bagaimana setiap siswa berkembang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama adalah orang yang melaksanakan pengajaran mata pelajaran rumpun PAI kepada siswa untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran PAI menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Guru pendidikan agama Islam di SMP mengajarkan siswa tentang topik yang berhubungan dengan PAI karena seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana anak-anak mengembangkan keyakinan agamanya.

## B. Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran

### 1. Kreatifitas dalam Pembelajaran

Kata kreativitas dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja *create* yang artinya menciptakan. Kemudian pada kamus besar bahasa Indonesia, kata kreatif mengandung makna memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, dan bersifat atau mengandung daya cipta. Sementara kata kreatifitas mengandung arti kemampuan untuk menciptakan.<sup>22</sup>

Adapun menurut para ahli pengertian kreativitas ialah sebagai berikut:

- a. Menurut Sudarsono, kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan, membentuk, mencapai solusi atau solusi yang sama sekali baru, orisinal, dan imajinatif untuk isu-isu yang bersifat konseptual, filosofis, estetika, atau lainnya.
- b. Menurut Torrance, kreativitas adalah proses di mana seseorang mampu mengenali kesenjangan atau tantangan dalam hidupnya, menghasilkan hipotesis baru, dan mempresentasikan temuannya.<sup>23</sup>
- c. Menurut Torrance, kreativitas adalah proses di mana seseorang mampu mengenali kesenjangan atau tantangan dalam hidupnya, menghasilkan hipotesis baru, dan menyajikan temuan hipotesis tersebut.
- d. Semiawan membuat argumen bahwa kreativitas adalah kapasitas untuk menciptakan bentuk-bentuk baru dalam seni, teknologi, dan metodologi.
- e. Nawawi Elizabeth Hurlock mengklaim bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik itu ide maupun objek dalam bentuk atau aransemen baru (dalam Trianto Ibn Badar).
- f. David Cambell mendefinisikan kreativitas sebagai kapasitas untuk menghasilkan hasil yang orisinal, inventif, menarik, dan bermanfaat

---

<sup>22</sup> Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prenanda Media Grup, 2013). hlm. 71-72.

<sup>23</sup> Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 133.

bagi orang lain. Sesuatu yang baru dalam konteks ini tidak harus sepenuhnya orisinal itu bisa menjadi campuran dari komponen yang digunakan sebelumnya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas ialah seseorang yang mempunyai kemampuan menciptakan dan melahirkan karya yang baru dan berkualitas.

Adapun ciri-ciri suatu kreatifitas dalam Pengembangan dapat dilakukan apabila sudah memahami ciri-rinya. Kreativitas seseorang dapat berbeda dari orang yang satu dengan yang lain dari kekhasanya atau ciri-cirinya. Menurut Campbell berpendapat bahwa ciri-ciri orang kreatif dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- 1) Kualitas dasar yang berfungsi sebagai dasar untuk ide, penemuan, dan solusi.
- 2) Sifat possible yang dapat mempertahankan konsep asli yang telah ditemukan dan membuatnya tetap hidup.
- 3) Karakteristik insidental yang tidak berpengaruh pada kreativitas atau konsep yang telah dipastikan hidup tetapi berdampak pada tindakan mereka yang kreatif.

Hurluock berpendapat bahwa ada sejumlah faktor yang dapat meningkatkan kreativitas, termasuk waktu untuk dapat menjadi kreatif, peluang untuk menyendiri, dorongan orang lain, kemampuan untuk menggunakan inisiatif sendiri, kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru, lingkungan yang merangsang, dan situasi yang membutuhkan kreativitas.

Selanjutnya mengenai guru kreatif menurut Baron yang dikutip oleh M. Ali, kreatif adalah “Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatau yang baru disini bukan berarti wajib sama sekali baru, tetapi dapat juga diartikan sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya”.<sup>24</sup> Profesi guru sebagai bidang pekerjaan

---

<sup>24</sup> Muhammad Ali dan Muhammas Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 41.

khusus dituntut mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru ialah kreativitas salah satunya kreatifitas personal yaitu, mampu melihat masalah dari segala arah, memiliki keingintahuan yang besar, terbuka terhadap pengalaman baru, suka dengan tugas yang menantang, berwawasan luas, dan menghargai karya orang lain.<sup>25</sup>

Guru kreatif sangat diharapkan dalam dunia pendidikan, karena mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda dan membuat suasana dalam pembelajaran menjadi menarik serta menyenangkan. Guru kreatif memiliki cara berbeda dalam mengajar dari cara membuka pelajaran, memberikan tugas yang tidak memberatkan siswa, menghukum dan memarahi siswa yang salah dengan cara yang bijak. Guru dianggap sebagai guru yang kreatif apabila mampu merancang berbagai kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hal ini juga merupakan tujuan dari guru kreatif untuk menyediakan berbagai kegiatan pendidikan yang memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa yang berbeda dan memaksimalkan potensi siswa.

Oleh karena itu, kreativitas seorang guru adalah kapasitas untuk mengekspresikan serta mewujudkan daya pikirnya agar menciptakan suatu yang sudah ada atau untuk menggabungkan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru agar lebih menarik. Kemampuan untuk mengembangkan produk baru atau kapasitas untuk menawarkan solusi baru untuk masalah adalah definisi lebih lanjut dari kreativitas. Untuk membantu semua siswa mencapai potensi mereka, guru harus mempercepat proses pembelajaran dengan membuatnya mudah bagi mereka yang belajar. Pembelajaran adalah proses multifaset dengan banyak komponen yang saling berhubungan. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan belajar mengajar untuk merancang

---

<sup>25</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). hlm. 154.



pembelajaran yang inovatif, efisien, dan menyenangkan. Guru harus memiliki dan menguasai kualitas tertentu agar dapat menumbuhkan pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan. E Mulyasa mengklaim bahwa Ada 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan serta menentukan kualitas pembelajaran yaitu, keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>26</sup> Seorang guru kreatif adalah orang yang terus menerus mengevaluasi kemampuan mengajarnya sendiri, kualitas instruksi yang telah dia berikan, dan pemahaman tentang pelajaran yang dia komunikasikan dengan murid-murid. Mereka terus menerus merenungkan dan berusaha untuk menjadi lebih baik, Merasa tidakpuas dalam proses pembelajaran yang itu-itu saja, tidak pernah puas dengan karyanya, dan proses pembelajaran selalu menghasilkan penemuan baru. Siswa yang belajar secara kreatif mengandalkan guru yang mengelola pembelajaran yang kreatif. Dalam bentuknya yang paling sederhana, kreativitas adalah tindakan menemukan sesuatu atau proses menciptakan sesuatu yang baru dari objek yang ada. Orang tua dan guru sama-sama perlu berkontribusi pada pandangan kreatif siswa. Meneliti merupakan salah satu metode pengembangan pola pikir kreatif. Semangat sensitif yang terus dipupuk mempengaruhi bagaimana murid-murid menjadi kreatif. Bagi seorang guru, proses pembelajaran yang kreatif sangat penting. Salah satu tugas dan kewajiban guru adalah menumbuhkan lingkungan belajar yang inspiratif bagi siswa yang imajinatif dan termotivasi. Siswa akan menantikan waktu belajar mereka sebagai hasilnya. Namun, menjadi seorang guru ini bukan pekerjaan yang sederhana, apalagi sekarang teknologi informasi sudah mulai meresap ke dalam semua aspek keberadaan dan persaingan dalam kehidupan sehari-hari semakin meningkat. Menjadi panutan dan contoh kreatif untuk pencapaian nilai

---

<sup>26</sup> E Mulya, *Menjadi Guru...*, hlm. 70.

dan kompetensi setiap siswa itu sulit.

Adanya pengaruh internal maupun eksternal, serta kombinasi keduanya, mempengaruhi adanya guru kreatif. Faktor internal adalah esensi dari manusia itu sendiri, di mana ada dorongan untuk maju dan berkembang untuk melakukan upaya yang lebih baik dari sebelumnya, sesuai dengan kapasitasnya untuk berpikir untuk memenuhi semua tuntutan. Begitu juga seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan, pasti menginginkan dirinya untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas. Kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis, yaitu integrasi gaya kognitif, dan kepribadian, atau motivasi. Secara bersamaan tiga segi dalam pikiran ini membantu memahami apa yang melatarbelakangi individu yang kreatif. Keterampilan verbal, pemahaman kontekstual, teknik pemecahan masalah, taktik representasi mental, kemampuan untuk membuat keputusan, keseimbangan, dan integrasi intelektual secara keseluruhan semuanya termasuk dalam integrasi ini. Orang yang kreatif memiliki gaya kognitif atau intelektual yang fleksibel dan tertarik pada konversi. Dia membuat aturannya sendiri, melakukan hal-hal dengan caranya sendiri, dan lebih suka situasi yang kurang terorganisir. Fleksibilitas, peluang untuk berkembang, pengakuan ketekunan dalam menghadapi tantangan, dan pengambilan dan pengambilan risiko yang moderat hanyalah beberapa contoh atribut yang termasuk dalam dimensi kepribadian dan motivasi.

Kemudian, faktor-faktor eksternal—khususnya, pengaruh eksternal yang dapat memotivasi guru untuk memajukan diri mereka sendiri juga sangat penting pada dorongan dan potensi internal. Empat kategori variabel eksternal yaitu:

#### 1. Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang berkualitas secara profesional memiliki kepribadian yang kuat, pengetahuan mata pelajaran yang luas, dan kemampuan untuk mengajar secara efektif dan efisien. Tentu,

prioritas diberikan kepada lulusan lembaga pendidikan guru dalam rangka mewujudkan guru yang kompeten dan berpengetahuan. Seorang guru profesional membutuhkan pendidikan terprogram yang relevan, memiliki bobot pelaksanaan yang efektif dan efisien, serta memenuhi kriteria evaluasi yang telah ditetapkan untuk mengembangkan kemampuan dan daya ciptanya.

## 2. Berbagai Pelatihan Seminar dan Diskusi Guru

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan profesi guru, khususnya di bidang pendidikan, menurut asosiasi guru. Dengan mengambil bagian dalam berbagai kegiatan ini, Anda dapat memberikan ide-ide segar untuk metode pembelajaran sukses yang saat ini sedang dibuat dan kemudian dipraktikkan, atau Anda dapat menambah kumpulan saran dan wawasan inovatif yang akan membantu guru menjadi lebih baik.

## 3. Pengalaman Mengajar Guru

Seorang guru yang telah menjadikan mengajar sebagai pekerjaan utamanya untuk waktu yang cukup lama akan memperoleh pengalaman belajar yang cukup. Hal ini berdampak pada profesionalisme, daya cipta, dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar adalah sesuatu yang menginspirasi guru untuk menciptakannya.

## 4. Faktor Kesejahteraan Guru

Tidak dapat dibantah bahwa guru juga adalah orang biasa yang harus menghadapi perjuangan sehari-hari baik dalam bidang pribadi maupun profesional. kesejahteraan dan masalah apa pun yang akan mencegahnya melakukan pekerjaannya sebagai guru di kelas secara efektif. Misalnya, kesejahteraan mereka dipengaruhi oleh upah guru yang tidak standar.

Sebenarnya, Jiwa kreatif sudah dimiliki setiap orang. Hal itu hanya tergantung pada bagaimana individu mengolah dan

mengendalikan jiwa kreatifnya. Untuk tampil inovatif tidak perlu meniru karya orang lain, cukup kembangkan apa yang sudah dimiliki. kapasitas kreativitas yang memungkinkan perpaduan hal-hal yang ada untuk menciptakan kreasi baru. Orang yang kreatif biasanya memiliki imajinasi yang jelas, senang berspekulasi, dan tidak ragu-ragu untuk mencoba hal-hal baru. Kreativitas adalah proses kolaboratif yang tidak terjadi begitu saja. Oleh karena itu, guru perlu kreatif, artinya ia harus mampu mempersepsikan semua potensi hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar. Guru adalah pembelajar abadi karena mereka harus selalu bekerja untuk tetap mengikuti perkembangan masyarakat agar wawasan pemikiran mereka tetap luas dan untuk memperoleh pengetahuan dan inspirasi yang mereka butuhkan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menarik.

Adapun kriteria menjadi seorang Guru yang kreatif diantaranya:

#### 1. Menguasai Materi Secara Mendalam

Kriteria utama untuk menjadi guru yang kreatif adalah penguasaan materi topik atau bahan ajar. Dengan mempelajari subjek, kepercayaan diri akan dibangun dengan baik, dan tidak akan ada kekhawatiran atau ketidakpastian tentang pertanyaan siswa. Kenyamanan dan kesenangan siswa dapat dicapai. Guru yang kreatif mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahlian dan bakatnya.

#### 2. Mampu Menciptakan Ide Baru

Kreatif identik dengan sebuah penemuan ide baru. Menjadi Guru kreatif adalah Guru yang bisa menemukan sebuah inspirasi baru yang bermanfaat. Ide bisa muncul dengan sendirinya atau pun melalui perencanaan. Namun para guru perlu mengetahui untuk bisa menciptakan ide sehingga para Guru harus banyak belajar.

### 3. Menguasai Teknologi dan Ingin Terus Belajar

Guru yang kreatif harus peka terhadap perkembangan zaman terutama dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, tidak boleh ada jeda dalam belajar untuk tujuan membantu guru dan muridnya tumbuh.

### 4. Mengajar dengan Cara Menyenangkan

Ketika mengajar suatu mata pelajaran, seorang guru yang kreatif dan kaya akan ide-ide pembelajaran dapat mencegah siswa merasa bosan. bahkan guru tersebut mungkin menjadi contoh bagi pendidik lain untuk berpikir cara-cara baru dalam pengejaran yang menyenangkan.

## 2. Inovasi dalam Pembelajaran

Dalam bahasa Latin *innovates* atau *innovare*, yang berarti memperbaharui atau mengubah menjadi sesuatu yang baru, dari situlah kata *innovative* berasal. Selanjutnya, penggunaan kata *innovation* dalam bahasa Inggris, yang menurut Paul Sloane berarti mempraktikkan sesuatu yang baru.

Pemahaman ini sejalan dengan sudut pandang Mulgan dan Albury yang mendefinisikan inovasi sebagai ide atau sudut pandang baru yang membawa perubahan atau menghasilkan hasil, atau sebagai pengembangan dan penerapan prosedur, barang, jasa, dan teknik baru yang menghasilkan peningkatan yang cukup besar dalam efektivitas, efisiensi, dan kualitas. Definisi inovasi terus-menerus bervariasi di antara para spesialis.

Menurut Trott, Ia menegaskan bahwa inovasi adalah titik fokus kegiatan dalam bisnis apa pun karena sangat penting untuk pengelolaan semua kegiatan, termasuk sebagai generasi ide, kemajuan teknologi, produksi barang, dan pemasaran barang yang baru dibuat.

Menurut Drucker, inovasi adalah instrumen unik untuk bisnis di mana inovasi dan penemuan dapat mengeksplor atau memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk mengelola organisasi yang tidak selaras. Ini mungkin dijelaskan sebagai strategi pembelajaran yang disiplin.

Inovasi dimulai dengan ide segar. Kapasitas untuk ide-ide orisinal dan praktis adalah apa yang dimaksud dengan kreativitas. Karena keduanya saling terkait, inovasi tidak dapat berkembang tanpa kreativitas. Guru harus kreatif selama proses pembelajaran agar tetap menarik. Proses belajar mengajar tampak enerjik dan mengasyikkan bila dilakukan oleh guru yang kreatif. Hasilnya belajar akan lebih menyenangkan.

Inovatif memiliki kecenderungan terhadap pembaruan, termasuk restorasi. Pada umumnya siswa lebih cepat merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar. Untuk membuat siswa bersemangat belajar, adalah tanggung jawab guru untuk menyediakan lingkungan belajar yang baru. Selain itu, guru perlu membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri mereka. Buat pertanyaan sebanyak mungkin untuk melibatkan anak-anak dan beri mereka latihan menjawabnya dengan percaya diri. Inovatif mengacu pada kecenderungan untuk pembaruan dalam arti perbaikan dalam desain kegiatan pendidikan. Konsep dan item baru harus muncul selama proses pembelajaran. Memodifikasi paradigma pembelajaran untuk mendorong kreativitas siswa merupakan gambaran pembelajaran yang inovatif. Selain menerapkan ide-ide yang telah dikuasai, guru inovatif juga mencari penemuan-penemuan segar atau mengubah dan menyempurnakan teori yang ada.

Ide atau konsep baru dalam pengajaran adalah definisi lain dari inovasi. Oleh karena itu, pembelajaran kreatif adalah penerapan konsep atau ide segar di kelas untuk menumbuhkan lingkungan yang mendorong pembelajaran yang efisien dan efektif. Sangat penting bagi pendidik untuk menunjukkan inovasi. Generasi muda negara akan menentukan nasibnya, dan guru memiliki tugas utama untuk membentuk arah generasi itu. Karena gurulah yang membina mereka untuk membentuk kepribadian mereka, memberikan pemahaman, menjelaskan cita-cita dan kreativitas mereka, mengangkat semangat mereka, dan memanfaatkan kekuatan mereka. Guru yang inovatif harus mampu mengelola materi di samping cerdas dan berpengetahuan luas.

Sebenarnya seorang guru yang inovatif memiliki beberapa kriteria yang membedakan dirinya dengan orang lain yang tidak inovatif. Adapun kriteria seorang Guru yang inovatif yaitu:

#### 1. Menggabungkan Teori dan Praktik

Jika siswa hanya diberi teori tanpa latihan, mereka akan kurang maksimal dalam mencerna materi. Sebagai media terapan yang mengendapkan dan melekatkan pengetahuan suatu mata pelajaran ke dalam otak siswa, latihan sangatlah penting. Seimbang dengan adanya pelajaran teori dan praktik yang dapat berlatih secara langsung menuju ke lapangan atau dengan tetap berada di lab. Dengan praktik, ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan cepat. Selain itu, pendidikan mempersiapkan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Siswa akan menilai pemahaman mereka tentang informasi yang diajarkan dengan cara ini. Hal ini akan memotivasinya untuk memperhatikan dan berusaha memahami penjelasan guru. Untuk berlatih di depan teman-temannya yang bisa, dia akan menanyakan apakah mereka yakin telah memahami materi yang telah disampaikan guru.

#### 2. Mempunyai Wawasan Luas

Wawasan luas menjadi faktor penting bagi guru agar pembelajaran yang disajikan lebih variatif yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Bagi guru untuk menyampaikan informasi yang lebih variatif dan tepat waktu, wawasan yang luas merupakan aspek yang krusial.

#### 3. Mampu Berfikir Inovatif

Jiwa seorang guru yang kreatif selalu mencari cara untuk berinovasi, oleh karena itu guru terus-menerus bekerja untuk menawarkan berbagai teknik pembelajaran di kelas yang dapat memaksimalkan dan secara efektif membekali pemahaman siswa.

Semakin banyak inovasi yang diciptakan guru, semakin efektif aktivitas yang dapat mereka lakukan, seperti perencanaan pembelajaran

yang terperinci, lingkungan belajar yang indah yang meningkatkan pembelajaran siswa, dan lingkungan belajar yang menarik yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat juga menuntut para guru untuk mengikutinya dan mengambil langkah-langkah inovatif. Kondisi ini menuntut seorang guru untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pengetahuan dan teknologi, jangan sampai guru tertinggal dari kemajuan teknologi baru.<sup>27</sup> Seorang guru yang inovatif juga mampu membuat suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yaitu seperti:

- a. Guru memberikan contoh positif bagi siswa
- b. Guru aktif dalam merencanakan pembelajaran
- c. Guru memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran
- d. Guru yang dapat menarik perhatian siswa
- e. Guru menggunakan penilaian untuk menginformasikan dalam perencanaan dan penetapan target.

Jadi, Dapat disimpulkan bahwa Guru yang inovatif adalah guru yang mampu melakukan penyesuaian untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai model, materi, atau teknik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif diperlukan ketika menjadi seorang guru. Guru harus mengikuti dan memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat agar tidak ketinggalan zaman dan agar siswa tidak bosan dengan teknik mengajar yang berulang-ulang.

### **C. Guru PAI Kreatif dan Inovatif**

Kreatif dan inovatif merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain dengan kemampuan menciptakan suatu hal yang baru, unik, dan menarik. Bakat ini berusaha untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensi kekuatan mental seseorang untuk menciptakan sesuatu yang original dan segar atau bakat untuk mencampur sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu

---

<sup>27</sup> Yuza Hauda, Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif. jurnal pendidikan vol. 20 hlm.7.



yang lain agar terlihat lebih indah. Seseorang yang kreatif dan inovatif mampu melakukan hal-hal baru, menemukan inovasi baru, atau merancang sesuatu yang dapat digunakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih sederhana dan lebih menarik daripada yang seharusnya. Jelas dari penjelasan ini bahwa menjadi kreatif dan inovatif adalah dua sifat yang ada pada setiap orang tetapi dapat dipupuk. Kreatif dan inovatif merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Dalam hal ini, menjadi kreatif dan inovatif sebenarnya melibatkan menggabungkan atau menggabungkan hal-hal yang sudah ada dari pada menciptakan sesuatu yang baru. Namun, dengan data, pengetahuan, atau unsur-unsur yang ada, ditunjukkan bahwa mereka sudah ada atau telah diketahui ada, khususnya semua pengalaman yang dia miliki sepanjang hidupnya. Akibatnya, setiap pertemuan memberi individu kesempatan untuk menggabungkan atau menggabungkan bagian-bagian untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru.

Sedangkan menurut Abdul Manan tentang kreativitas yaitu:

“kreatif itu mempunyai banyak akal dan banyak ide-ide untuk menciptakan suasana yang rileks, nyaman, membuat anak dapat belajar secara maksimal“.<sup>28</sup>

Maksud dari pendapat di atas tampak jelas bahwa Potensi yang dimiliki setiap individu menentukan bagaimana kreativitas mereka akan tumbuh. Beberapa dari potensi ini harus digali, sementara yang lain berasal dari dalam dan diperkuat oleh pengalaman. Kemampuan seseorang untuk berkreasi dan inovatif merupakan hasil dari hubungannya dengan lingkungan sekitarnya. Karena lingkungan setiap orang adalah unik, perubahan baik pada individu maupun lingkungan dapat mendorong atau menghambat adanya kreatifitas.

Jika dikaitkan dengan guru, kreativitas adalah kemampuan untuk menalar dan bertindak untuk menghasilkan konsep atau ide untuk mengelola proses pembelajaran dengan menggabungkan berbagai elemen, seperti:

---

<sup>28</sup> Wawancara langsung dengan Ustadz Abdul Manan pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.

strategi, metode, teknik pembelajaran, dan pendekatan baru terhadap masalah yang dihadapi. asing baginya terlepas dari orang-orang di sekitarnya atau dunia yang lebih luas. Dan khususnya dalam dunia pendidikan, termasuk dirinya sendiri, agar hidup lebih bermakna baginya walaupun orang lain sudah mengetahuinya dan hal-hal yang benar-benar baru bagi orang lain, atau khususnya dalam dunia pendidikan agar hidup lebih bermakna bagi dirinya. dan lingkungannya, khususnya dalam dunia pendidikan.

Guru yang profesional harus selalu kreatif untuk memfasilitasi pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang meliputi desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pengajaran mencakup penciptaan tujuan pembelajaran, pemilihan kegiatan belajar mengajar, pemilihan strategi dan sumber pengajaran, dan pemilihan prosedur evaluasi. Penyampaian isi mata pelajaran, penerapan strategi atau teknik pembelajaran, penggunaan media atau alat peraga, dan interaksi proses pembelajaran semuanya termasuk dalam pelaksanaan pengajaran. Untuk mencegah keterpaparan siswa terhadap pengajaran, kegiatan belajar, dan penyampaian pelajaran yang berlebihan, kreativitas dalam belajar diperlukan. Akan lebih mudah bagi guru untuk mengajar ketika materi disajikan dengan cara yang kreatif dan baru. Namun, mengembangkan kreativitas membutuhkan waktu. Jika dilakukan dengan tergesa-gesa, kreativitas pada akhirnya akan menderita. Dengan demikian, kebutuhan akan inovasi guru di dalam kelas tersebut sangatlah penting.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang shohih yaitu penelitian yang dapat membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari masalah, fakta, realita, sekaligus memberikan pemahaman atas masalah saat setelah menganalisis data yang ada.<sup>29</sup> Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami peristiwa yang berkaitan dengan hal-hal yang terjadi pada subjek seperti perilaku, tindakan, motivasi, dan meng gambarkannya dalam bentuk bahasa dan tulisan. pada aspek tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>30</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan hipotesis yang ada dengan mengumpulkan data yang tersedia dan menguji kebenaran teori. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang bertepatan di Jln. Prof. Dr. Suharso, Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa tengah 53113.

Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan SMP Al-Irsyad merupakan salah satu sekolah terbaik di Banyumas, memiliki sistem pembelajaran yang baik, serta ketatnya seleksi calon guru di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.<sup>31</sup>

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei s/d 3 Juni 2022

---

<sup>29</sup> Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 33.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2012), hlm.6.

<sup>31</sup> Wawancara langsung dengan UstadZ Ilham Sujud Suwargi pada Tanggal 16 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

Semester genap tahun ajaran 2022.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui teknik wawancara. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara naturalistik. dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang mendalam. Sehubungan dengan populasi yang berjumlah banyak, Maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah empat guru PAI SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, yaitu :

1. Abdul Manan, Lc. Guru Aqidah dan Tarikh/Sejarah Islam
2. Hanifah Adesty, S.Pd. Guru Fiqih
3. Khusniatun, S.Pd.I. Guru Al-Hadist
4. Ilham Sujud Suwargi S.Pd.I. Guru Al-Qur'an

Subjek penelitan merupakan orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari subyek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk kesempurnaan penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah seorang guru PAI yang kreatif dan inovatif dalam pengajarannya di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, Aktivitas ilmiahnya menggunakan cara dengan mengumpulkan data secara sistematis, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh.<sup>32</sup> Untuk memperoleh data-data yang akurat dan kebenaran ilmiah yang bersifat obyektif, rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

<sup>32</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dengan cara melihat serta mengamati secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian yaitu di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang dilakukan pada tanggal 16 Mei s/d 3 Juni 2022.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan pokok-pokok pertanyaan dan langsung diberikan secara spontan.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang dilakukan pada tanggal 16 Mei s/d 3 Juni 2022.

## 3. Dokumentasi

Dalam Penelitian ini, Gambaran metode pengajaran yang unik dan inovatif yang digunakan oleh guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto juga dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumen ini untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan yang disimpan dari kertas-kertas yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

## E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang meliputi langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah langkah-langkah tersebut :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti menggabungkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian diorganisasikan dan informasi asing dihapus. Reduksi penelitian ini akan dituangkan ke dalam bentuk tekstual.

### b. Penyajian data (*Data Display*)

Peneliti menggunakan format naratif untuk menyajikan data yang mereka gunakan. penyajian data berupa kumpulan fakta yang tersusun secara logis dan mudah dipahami.<sup>33</sup>

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data, yang dilakukan untuk melihat apakah hasil reduksi data masih berlaku pada bagaimana masalah dirumuskan dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk sampai pada kesimpulan yang berfungsi sebagai solusi untuk masalah saat ini, data yang dikumpulkan dibandingkan satu sama lain.<sup>34</sup>



---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 249.

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 251.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Lokasi Penelitian**

Salah satu sekolah swasta yang dikelola oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dibawah binaan PC Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto adalah SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. Lembaga ini dibentuk untuk melatih siswa menjadi anggota generasi Robbani yang berjiwa akidah, bermoral, aktif, dan kreatif. Departemen Pendidikan dan Pengajaran Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto berkomitmen untuk menyiapkan program pendidikan Islam unggulan di tingkat sekolah menengah pertama. SMP Al-Irsyad memulai perubahan yang signifikan pada tahun ajaran 1999-2000 dan siswa lulus dengan pujian. SMP Al Irsyad naik menjadi lima besar di antara semua SMP negeri dan swasta, meraih predikat SMP swasta terbaik.

Metode pendidikan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dari hari Senin sampai dengan Sabtu dari pukul 07.00 sampai 11.50. Program ini mengintegrasikan semua aktivitas siswa termasuk belajar, bermain, makan, dan beribadah ke dalam satu kerangka pendidikan. Apel pagi mingguan dan aktivitas pagi yang menyenangkan di hari lain memulai aktivitas. Semua murid menerima tausiah, atau nasihat dan informasi dari para guru selama apel pagi. Pagi ini, anak-anak bergantian bertugas apel, kemudian mendemonstrasikan pengetahuan mereka tentang bahasa Arab dan Inggris. Di hari lain, kegiatan pagi ceria dilakukan dengan berbagai macam latihan seperti mengaji, games, membaca, berbaris, dan jalan sehat.

Selain itu, SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menggunakan kurikulum yang terbuka, progresif, dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Kurikulum ini lahir sebagai konsekuensi memadukan kurikulum Al-Irsyad dan kurikulum nasional secara unggul. Metode pembelajaran aktif, learning by doing, quantum learning, dan quantum teaching digunakan dalam

kegiatan pembelajaran. Metodologi ini diharapkan menghasilkan retensi murid yang baik dari informasi yang diberikan.

Memanfaatkan materi audio visual, setting kelas, dan sumber daya lainnya adalah cara tambahan untuk melakukan variasi pembelajaran. Karena SMP Al Irsyad tidak menganggap pembelajaran di kelas sebagai kebutuhan atau keharusan, Siswa sesekali diperbolehkan belajar di luar kelas atau gedung. Adakalanya pula para Siswa diajak untuk belajar langsung pada objek melalui kegiatan *out door study* dan *motivation days*. Model pembelajaran ini akan memberikan pengalaman langsung dalam proses belajar siswa.<sup>35</sup>

## 1. Visi dan Misi

### a) Visi

“Menjadi sekolah teladan dan terdepan yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, berprestasi tinggi, berjiwa kepemimpinan dan berbudaya lingkungan”

### b) Misi

- 1) Melaksanakan pembiasaan ibadah dan akhlak mulia
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan dan Islami
- 3) Melaksanakan pembinaan potensi siswa secara akademik dan non akademik
- 4) Mengembangkan sistem pendidikan kepemimpinan siswa
- 5) Mengembangkan lingkungan sekolah yang berbudaya lingkungan.

## 2. Letak Geografis

SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto tepatnya di jalan Prof. Dr. Suharso desa Arcawinangun kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah 53113 pada lintang/bujur -

<sup>35</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/SMP\\_Al\\_Irsyad\\_Al-Islamiyah\\_Purwokerto#:~:text=SMP%20Al%20Irsyad%20Al%20Islamiyyah%20Purwokerto%20merupakan%20sekolah,mantap%20dan%20berakhlakul%20karimah%20serta%20aktif%20dan%20kreatif](https://id.wikipedia.org/wiki/SMP_Al_Irsyad_Al-Islamiyah_Purwokerto#:~:text=SMP%20Al%20Irsyad%20Al%20Islamiyyah%20Purwokerto%20merupakan%20sekolah,mantap%20dan%20berakhlakul%20karimah%20serta%20aktif%20dan%20kreatif). Diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 0.49 WIB.



7.4189630/109.252.6320. Sekolah ini termasuk sekolah yang sangat luas dengan gedung bangunan yang tinggi sehingga terlihat seperti sekolahan elit dengan halaman yang luas. Hal inilah yang menentukan kenyamanan siswa dalam belajar di SMP Al-Irsyad pengelolaan lingkungan yang bersih menjadikan proses pembelajaran kondusif serta dapat mempengaruhi para pelaku pendidikan merasa nyaman dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Daftar Guru SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

Suatu sekolah sangat ditentukan oleh guru baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Berikut ini penulis paparkan potensi guru sesuai dengan bidang studi dan latar belakang pendidikannya.

Tabel 4.1  
Daftar Guru SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

No	Nama	Jabatan	Ijasah Terakhir
1.	Eko suwardi	Kepala Sekolah	S1
2.	Mustamin Luthfi	Waka Kesiswaan	S1
3.	Dani Kurniawan	Waka Bimpres dan Sarpras	S1
4.	Tutut Andriani	Waka Kurikulum	S2
5.	Anis Al Aini	Guru Matematika	S1
6.	Isna Sofiatun	Guru Matematika	S1
7.	Oryz Amalda	Guru Matematika	S1
8.	Nila Anggriyani	Guru Matematika	S1
9.	Sugeng Widiyatmoko	Guru Matematika	S1
10.	Putih Imam Taqwa	Guru PAI	S1
11.	Samsul Amin	Guru PAI	S1
12.	Napsiyah	Guru PAI	S1
13.	Abdul Manan	Guru PAI	S1
14.	Hanifah Adesty	Guru PAI	S1
15.	Khusniyatun	Guru PAI	S1

16.	Andhika Indra N	Guru PAI	S1
17.	Lutfi Hidayat	Guru PAI	S1
18.	Putra Hidayat	Guru IPS	S1
19.	Marlina Sahara	Guru IPS	S1
20.	Faris Salman Faza	Guru IPS	S1
21.	Sulistiyani	Guru IPA	S1
22.	Apriliana Rahayuningsih	Guru IPA	S2
23.	Aprilyana Lintawati	Guru IPA	S1
24.	Rina Anjarwani	Guru IPA	S1
25.	Muh. Sohobi	Guru IPA	S1
26.	Novie Wijayanti	Guru IPA	S1
27.	Abdul Latif Akhmad	Guru Bahasa Inggris	S2
28.	Ayuni Dwi Pangesti	Guru Bahasa Inggris	S1
29.	Nur Laela	Guru Bahasa Inggris	S1
30.	Waryanti	Guru Bahasa Inggris	S1
31.	Tunjung Salastina	Guru Bahasa Inggris	S1
32.	Rita Puspitasari	Guru Bahasa Inggris	S1
33.	Siti Mastichah	Guru Al-Qur'an	S1
34.	Zakiya Abidatu Sholihah	Guru Al-Qur'an	S1
35.	Almiya Safitri	Guru Al-Qur'an	S1
36.	Ilham Sujud Suwargi	Guru Al-Qur'an	S1
37.	M. Irkham Hidayatulloh	Guru Al-Qur'an	S1
38.	Narsiti	Guru Al-Qur'an	S1
39.	Nur Hadiyatun	Guru Al-Qur'an	S1
40.	Iqbal Huda Amarullah	Guru Al-Qur'an	S1
41.	Yanto	Guru Al-Qur'an	S1
42.	Dede Hermawan	Guru PKN	S1
43.	Apri Supriyanto	Guru PKN	S1
44.	Fajar Dara Ria	Guru TIK/Prakarya	S1
45.	Argo Suseno	Guru TIK/Prakarya	S1

46.	Diana Tri Rahayu	Guru B.Indonesia	S1
47.	Ferina Kristinawati	Guru B.Indonesia	S1
48.	Nawang Candra Wiranti	Guru B.Indonesia	S1
49.	Heti Nuraeni	Guru B.Indonesia	S2
50.	Sumintarsih	Guru B.Indonesia	S2
51.	Amalia Zia Ulfa Istiqomah	Guru B.Indonesia	S1
52.	Wahyu Mayranti	Guru B.Indonesia	S1
53.	Esti Rahmawati	Guru BK	S1
54.	Nur Amalina	Guru BK	S1
55.	Bangga Purba Akbar	Guru BK	S1
56.	Teguh Susila	Guru BK	S1
57.	Sri Wahyuni	Guru Bahasa Jawa	S1
58.	Taufik Adi Pamungkas	Guru Penjaskes	S1

Sumber data: Bagian Tata Usaha SMP Al-Irsyad Purwokerto Mei 2022

Berdasarkan daftar guru diatas maka jumlah guru SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto berjumlah 58 dengan jumlah Guru PAI sebanyak 8 guru.

#### 4. Keadaan Peserta Didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

Untuk tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di SMP Al-Irsyad Purwokerto bertambah setiap tahunnya. Banyaknya siswa menentukan pula jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan. Berikut daftar jumlah siswa siswi SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

Tabel 4.2

Daftar siswa di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

No.	Kelas	Jumlah
1	7	298
2	8	296
3	9	293
<b>Total</b>		<b>887</b>

Sumber data: Bagian Tata Usaha SMP Al-Irsyad Purwokerto

## 5. Sarana dan Prasarana SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

Mengingat betapa pentingnya sarana dan prasaran untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, maka sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam kelas maupun sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Dengan sarana dan prasarana yang memadai peserta didik akan mendapatkan pelajaran yang bervariasi dan seorang guru akan lebih mudah menuangkan kreativitas mengajarnya demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut ini penulis memaparkan keadaan sarana dan prasarana SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

Tabel 4.3

Tabel Sarana dan Prasarana SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kelas	32
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Komputer	2
5.	Laboratorium IPA	1
6.	Ruang UKS	11
7.	Ruang BK dan Biah	1
8.	Ruang Rapat	1
9.	Wifi/ Akses Internet	3
10	Komputer utama	2
11.	Kamar Mandi/ WC	16
12.	Ruang Osis	1
13.	Mushola	1
14.	Lapangan Sepak Bola	1
15.	Lapangan Bola Volly	1

Sumber data: riset langsung dilapangan

Tabel 4.4  
Sarana dan Prasarana didalam Kelas

No.	Jenis sarana	Jumlah
1.	Meja siswa	15
2.	Bangku siswa	30
3.	Meja guru	3
4.	Bangku guru	3
5.	Papan tulis	1
6.	Spidol	1
7.	Proyektor	1
8.	LCD	1
9.	Pojok Baca	1
10.	Ac	2
11.	Jam Dinding	1
12.	Lemari	2
13.	Papan jadwal	2

Sumber data: riset langsung dilapangan

## B. Penyajian Data Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Guru PAI Kreatif

Dari hasil penelitian yang Peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang telah dilakukan Penulis di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, Penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang bagaimana kreativitas Guru PAI dalam proses pembelajaran di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah adalah sebagai berikut:

#### a) Menguasai Materi Pembelajaran secara Mendalam

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 pada pukul 08.00 WIB di kelas 7-D SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah

Purwokerto bahwasanya ustadz Abdul Manan selaku Guru Pendidikan Agama Islam terlihat sangat menguasai materi pelajaran yaitu materi tentang aqidah dalam bab perjalanan diakhirat. Dari awal dimulainya pembelajaran guru melakukan refleksi terlebih dahulu kemudian mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Guru PAI ini menjelaskan tahapan perjalanan menuju akhirat mulai dari ditiupnya sangkakala oleh malaikat Isrofil sampai dengan menuju surga dan neraka. Dengan menggunakan metode ceramah ini guru PAI tersebut terlihat sangat menguasai materi. Materi yang disampaikan sangat jelas dan rinci serta menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh Siswa sehingga Siswa memahami materi yang disampaikan. Guru juga mampu menjelaskan materi dihadapan siswa dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa mengenai materi pelajaran PAI yaitu materi Aqidah tentang perjalanan diakhirat.

Berdasarkan wawancara Peneliti dengan Guru PAI yaitu Ustadz Abdul Manan yang menjelaskan bahwa:

Guru jika tidak menguasai materi akan kesulitan saat mengajar karena bahan materi sangat penting dalam proses mentransfer ilmu. Karena saya mengajar mata pelajaran PAI sudah sejak lama jadi paham betul bilamana mengajar tanpa menguasai materi secara mendalam hal tersebut akan menghambat proses penyampaian materi kepada Siswa.<sup>36</sup>

Dalam pengajaran ustadzah Hanifah juga tak kalah jauh berbeda saat penyampaian materi. Guru ini terlihat sangat menguasai materi secara mendalam yaitu saat menyampaikan materi PAI dalam mata pelajaran Fiqih dikelas 7-D pada hari selasa 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB. Materi yang disampaikan adalah materi tentang sholat witir dimana Guru tersebut dalam menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dengan sangat rinci mulai dari pengertian, keutamaan-

---

<sup>36</sup> Wawancara langsung dengan ustadz Abdul Manan pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.

keutamaan sholat witir sampai dengan do'a-do'a sholat witir. Guru tersebut juga terlihat tidak selalu berpaku pada buku atau bahan ajar lainnya dalam menyampaikan materi serta menggunakan nada suara yang lemah lembut tetapi masih bisa didengar oleh seluruh Siswa kemudian penggunaan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menerangkan materi dengan tidak terburu-buru.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan para guru PAI tersebut, Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kreativitas seorang Guru PAI dalam menguasai materi sangat penting. Maka Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto mengutamakan menguasai materi secara mendalam untuk disampaikan kepada Siswa. Apalagi Guru PAI ini sudah sangat berpengalaman dalam mengajar karena sudah lama menjadi guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto.

b) Mampu Menciptakan Ide Baru

Berdasarkan observasi Peneliti pada tanggal 18 Mei 2022 pada pukul 08.00 WIB di kelas 7-D SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto bahwasanya Ustadz Abdul Manan selaku Guru Pendidikan Agama Islam ini selalu menciptakan ide baru dalam pengajarannya baik dari segi metode pembelajaran, Maupun media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi aqidah yaitu tentang perjalanan menuju akhirat menggunakan metode yang bervariasi. Bahkan dalam menyampaikan satu sub bab materi saja Guru bisa menggunakan beberapa metode pembelajaran. Dimana, dari awal memulai pembelajaran Guru terlebih dahulu menggunakan metode tanya jawab dengan para Siswa mengenai materi perjalanan menuju akhirat, setelah itu Guru Pendidikan Agama Islam mulai menjelaskannya dengan metode ceramah dan ketika ada yang perlu dicontohkan Guru mempraktekkannya langsung. Maka dengan pembelajaran seperti ini Siswa terlihat lebih semangat dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian setelah Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah siswa diminta untuk

membuat rangkuman tentang materi yang sudah disampaikan oleh Guru.

Kemudian dari segi media pembelajaran yang digunakan bergantung pada materi PAI yang ada. Seperti mata pelajaran SKI dengan materi Arab sebelum Islam yang dijelaskan oleh ustadz Abdul Manan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.00 WIB dikelas 7-B. Media pembelajarannya yaitu Guru menggunakan proyektor untuk menampilkan video animasi yang kreatif untuk memudahkan siswa memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam, kemudian guru juga menampilkan penggalan film biografi untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Abdul Manan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 diruang BK. beliau mengatakan bahwa:

Media pembelajaran ini saya buat sendiri dengan tujuan agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran saya apalagi pelajaran SKI yang materinya sangat banyak dan membutuhkan pemahaman yang lebih untuk memahami isi materi. Video animasi yang saya buat bukan hanya mata pelajaran SKI saja ada juga mata pelajaran Aqidah dan Al-Qur'an Hadist. Video animasi yang saya buat juga saya unggah kedalam akun youtube klenan yaitu akun youtube pribadi saya dengan tujuan agar bisa bermanfaat untuk siapa saja yang membutuhkan.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengamatan Peneliti terhadap media pembelajaran video animasi yang berdurasi 6 menit 12 detik ini dalam mata pelajaran SKI dengan materi Arab sebelum Islam, Sebelum masuk materi video tersebut menyuguhkan animasi bergerak yang berisikan tulisan-tulisan terkait pentingnya belajar sejarah. Kemudian masuk ke materi Ustadz Manan membuatnya dengan amat rinci dimana dari awal video disuguhi dengan gambar peta dunia untuk menjelaskan letak geografis jazirah arab kemudian penjelasan terkait kehidupan bangsa Arab dengan

---

<sup>37</sup> Wawancara langsung dengan Ustadz Abdul Manan pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.



ditampilkannya gambar animasi bangunan penduduk Arab zaman dulu. Kemudian lanjut pembahasan tentang kepribadian bangsa arab yang juga menampilkan gambar-gambar terkait mulai dari penyembahan berhala dan mengubur bayi perempuan hidup-hidup.<sup>38</sup>

Kemudian pada mata pelajaran Al-Qur'an yang diampu oleh ustadz Ilham Sujud pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 pukul 10.00 WIB. Guru tersebut dalam pengajarannya menggunakan media pembelajaran yang diberi nama Tes MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) yaitu suatu media yang digunakan untuk mengetes hafalan ayat Al-Qur'an sekaligus untuk menjaga hafalan Al-Qur'an para siswa. Media pembelajaran berupa audio visual dimana didalamnya terdapat penggalan-penggalan ayat Al-Qur'an yang diacak dan apabila video tersebut berhenti siswa harus membacakan penggalan ayat tersebut serta harus mampu melanjutkan penggalan ayat tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah mampu menciptakan ide baru dalam pengajarannya dengan membuktikan bahwa Guru tersebut mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif serta dapat membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan metode serta media pembelajaran yang kreatif dan inovatif ini dapat menarik perhatian Siswa untuk terus belajar tanpa merasa bosan serta Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh Guru.

c) Menguasi Teknologi dan Ingin Terus Belajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ustasz Abdul Manan pada hari Rabu tanggal 18 April 2022 pada pukul 11.00 WIB. Sebagai Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto menjelaskan bahwa:

Dunia pendidikan selalu berkembang setiap tahunnya. Salah satunya dari segi teknologi dan para siswa pun lebih modern

---

<sup>38</sup> [https://youtu.be/A9MaxAn\\_aTU](https://youtu.be/A9MaxAn_aTU) diakses pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 11.00 WIB.

karena pengaruh perkembangan zaman. Sebagai guru yang menjadi fasilitator berperan memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar maka guru harus bisa lebih modern dan lebih menguasai media teknologi dan informasi. Hal itulah yang menjadikan saya harus bisa dan mampu memberikan pengajaran yang modern dan belajar membuat video-video animasi kepada rekan kerja saya agar bisa membuat video animasi yang kreatif dan nyatanya video yang saya buat memudahkan saya dalam mengajar baik secara online maupun offline dan tentunya apa yang saya buat menjadi bermanfaat untuk orang lain.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara Peneliti dengan Guru PAI tersebut maka Guru PAI SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto selalu belajar memperbaharui pengajarannya dengan menguasai teknologi dan terus belajar membuat media pembelajaran audio visual meskipun Guru tersebut merupakan salah satu guru yang sudah tidak muda lagi dan tidak mudah untuk belajar teknologi namun bisa mengikuti perkembangan zaman. Dan hingga sekarang menjadi salah satu Guru kreatif dan inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto. Ustadz Abdul Manan bisa dikatakan merupakan salah satu Guru yang ada di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang mampu mengikuti perkembangan zaman karena beliau slalu belajar ilmu perkembangan teknologi yang mana saat ini dunia pendidikan sangat memerlukan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun beliau belajar secara otodidak namun hasilnya dalam membuat media pembelajaran audio visual sangat baik dan beliau juga memiliki Chanel akun youtube sendiri dan memiliki jumlah subscribe yang tidak sedikit. Hal inilah yang mendasari bahwasannya guru yang kreatif dan inovatif harus tidak gptek dan terus belajar serta memperbaharui cara mengajarnya sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu mengetahui kebutuhan Siswa saat ini.

d) Mengajar dengan Cara Menyenangkan

---

<sup>39</sup> Wawancara langsung dengan Ustadz Abdul Manan pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan observasi Peneliti pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022 yang dipimpin oleh guru PAI yaitu Ustadz Abdul Manan selaku guru PAI dan Penanggung Jawab Bi'ah serta bersama dengan Ustadz Ilham Sujud selaku guru PAI, bahwa cara mengajar kedua guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah ini tidak hanya didalam ruang kelas saja akan tetapi sesekali belajar diluar ruangan atau diluar sekolah. Diluar sekolah siswa dapat belajar sekaligus berrekreasi. Metode pembelajaran ini dilakukan setiap akhir bulan dihari sabtu. Metode pembelajaran ini merupakan salah satu cara yang menyenangkan karena proses belajar mengajarnya diluar sekolah yaitu ditempat rekreasi. Disamping belajar mengajar diluar sekolah para siswa dan guru juga bisa berrekreasi setelah proses belajar mengajar selesai. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada pukul 07.00 pagi para siswa bersiap-siap berangkat dari sekolah menuju tempat rekreasi yaitu di The Forest Island Purwokerto. Sesampainya disana guru mengondisikan siswa untuk berbaris, kemudian pada pukul 08.00 dilaksanakan pembukaan serta siswa diberikan arahan oleh Guru serta menginformasikan apa saja kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian Siswa diminta duduk berbaris sambil mendengarkan motivasi serta pengajaran-pengajaran yang disampaikan oleh para Guru. Pengajaran disini maksudnya adalah evaluasi selama pembelajaran di sekolah dalam satu semester dengan menggunakan metode tanya jawab antara Siswa dan Guru. Siswa bebas bertanya apa saja terkait mata pelajaran PAI agar para Siswa tidak kebingungan saat mengerjakan ujian akhir semester. Adapun Isi dari motivasi yang disampaikan Guru disini yaitu disampaikan oleh para tim BK dan Bi'ah yang berisikan motivasi semangat belajar sebagai persiapan ujian akhir semester dan Siswa harus menyiapkan diri menghadapi ujian sekolah yang tentunya tidak mudah serta diberikan banyak nasihat oleh para Guru. Setelah itu kegiatan dibebaskan dan siswa dipersilahkan berfoto bersama dengan teman satu kelas juga bersama dengan guru.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada salah satu Guru, yaitu Bapak Ilham Sujud menjelaskan bahwa:

Siswa perlu belajar diluar sekolah atau istilah disini disebut dengan *outdoor study*. Metode pembelajaran ini digunakan agar para peserta didik juga pendidik tidak merasa bosan dengan aktivitas pembelajaran di ruang kelas secara terus menerus. Dengan mengadakan *outdoor study* diharapkan dapat memotivasi para Siswa agar lebih semangat dalam belajar untuk itulah kegiatan belajar mengajar ini disebut dengan *Motivation day*.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka Peneliti menyimpulkan bahwa Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto memiliki cara mengajar yang menyenangkan. Dengan cara mengajar yang menyenangkan Guru PAI terlihat memiliki kreativitas dalam cara-cara mengajarnya. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suasana belajar mengajar yang dapat memusatkan perhatiannya secara penuh saat belajar sehingga curah waktu perhatiannya tinggi. Pembelajaran menyenangkan dapat menarik perhatian siswa dengan berbagai metode yang diterapkan, sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat Siswa untuk terlibat secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## 2. Guru PAI Inovatif

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan penulis di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan ustadz Ilham pada hari sabtu tanggal 28 Mei 2022 pukul 11.30 WIB di The Fores Island Purwokerto.

bersifat naratif tentang bagaimana inovasi guru PAI dalam proses pembelajaran di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto adalah sebagai berikut:

a) Menggabungkan Teori dan Praktik

Berdasarkan hasil observasi di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi dengan teori saja melainkan dibarengi dengan praktik. Seperti pada pengajaran Ustadz Abdul Manan pada hari Jum'at Tanggal 27 Mei 2022 pada pukul 09.00 WIB. Yaitu pada saat mata pelajaran fiqh dalam materi sholat jenazah dan perawatan jenazah. Praktik tersebut dilakukan untuk memberi pengetahuan secara langsung dengan melihat perawatan jenazah yang dicontohkan oleh Guru kemudian Siswa bergiliran praktik secara langsung dengan berkelompok. Hal ini bertujuan agar siswa memahami tatacara perawatan sholat jenazah dari memandikan sampai dengan mengkafani jenazah dan menguasai konsep tentang tatacara sholat jenazah dari posisi berdiri, Niat, Takbir pertama membaca surat Al-Fatihah, Takbir kedua membaca sholawat Nabi, Takbir ke-3 do'a untuk mayat, Takbir ke empat membaca do'a, dan yang kelima memberi salam dengan menoleh kekanan dan kekiri.

Kemudian pada pengajaran Ustadzah Hanifah pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 pukul 08.00 WIB pada mata pelajaran fiqh dengan materi sholat witr dimana Minggu sebelumnya siswa diajarkan tatacara sholat witr secara teori terlebih dahulu mulai dari membaca tataranya sampai dengan menghafalkan niat dan do'a sholat witr. Kemudian pertemuan Minggu berikutnya Siswa diminta membawa alat sholat untuk mempraktikan sholat witr. Praktik sholat witr dilaksanakan didalam masjid sekolah dan Guru menghimbau para Siswa untuk berwudhu terlebih dahulu. Sebelum praktik sholat dimulai Guru memberikan arahan terlebih dahulu dengan membacakan niat sholat witr kemudian Siswa mengikutinya kemudian lanjut pada

gerakan sholat witir dengan membaca do'a dengan suara yang keras dan membacaranya secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang Siswa yang bernama Anindhita pada hari Senin 23 Mei 2022 pukul 12.00, ia mengatakan bahwa:

Dengan adanya praktik sholat witir disekolah saya bisa menyempurnakan sholat witir saya karena pada saat pelaksanaan sholat witir ada bagian yang salah langsung bisa dikoreksi oleh ustadzah Hanifah.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto mempunyai inovasi dalam pengajarannya yang dapat menggabungkan teori dan praktik sesuai dengan materi PAI. Hal ini menjadikan Siswa tidak hanya menguasai teorinya saja tetapi mereka juga menguasai praktiknya dan jelas hasilnya lebih bermakna dalam menambahkan nilai spiritual mereka dan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kehidupan dimasyarakat.

#### b) Mempunyai Wawasan Luas

Berdasarkan hasil observasi Peneliti pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 pukul 08.00 dikelas 7-D pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Manan dalam mata pelajaran aqidah materi tentang perjalanan menuju akhirat, Bahwasanya Guru PAI ini terlihat mempunyai wawasan yang luas dalam menyampaikan materi pelajaran. dimana Guru PAI ini dalam menyampaikan materi tidak hanya terpaku pada buku maupun bahan ajar lainnya saja akan tetapi dibarengi dengan penjelasan kisah-kisah teladan dari para tokoh Islam seperti tokoh dari para sufi dan kisah nabi Muhammad yang melewati perjalanan panjang saat Isra Mi'raj. Karena memiliki pengetahuan luas Guru PAI mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Adanya Guru PAI ini karakteristik Siswa menjadi terbentuk terlihat saat di kelas para

---

<sup>41</sup> Wawancara langsung dengan Anindhita siswa kelas 7-D pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 12.00 WIB.

Siswa patuh serta selalu memperhatikan Guru saat menyampaikan materi. Karena banyaknya ilmu Agama yang diajarkan Guru PAI tersebut sehingga Siswa tertarik dengan pokok pembahasan yang sedang Guru sampaikan sehingga memunculkan keingintahuan Siswa terhadap materi yang belum pernah mereka ketahui dan yang tidak ada didalam buku atau bahan ajar lainnya. Hal ini terlihat saat banyaknya Siswa yang mengajukan pertanyaan terkait perjalanan menuju akhirat. Kemudian Guru PAI ini langsung merespon pertanyaan dari para Siswa dengan menjawab serta menanggapi pertanyaan para Siswa. Dengan Pembelajaran yang aktif seperti ini pembelajaran terlihat lebih aktif dan efektif saat Guru dapat merespon setiap pertanyaan para siswa.

Berdasarkan wawancara terhadap siswi kelas 7-D yang bernama Anindita pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 pukul 12.00 WIB tentang pengajaran Ustadz Abdul Manan, ia menyatakan bahwa:

Ustadz Abdul Manan merupakan salah satu Guru mata pelajaran PAI. Beliau mengajar tidak melulu sesuai dengan materi yang ada dimodul. Terkadang dibarengi dengan kisah-kisah nabi dan kisah-kisah para ulama tapi ceritanya masih berhubungan sesuai materi yang disampaikan.<sup>42</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Guru PAI di SMP Al- Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Mempunyai wawasan yang luas terlihat saat Peneliti observasi langsung dalam pengajaran dari Ustadz Abdul Manan. Guru PAI ini memiliki inovasi dalam menyampaikan materi karena dibarengi dengan penyampaian materi yang tidak ada didalam buku atau bahan ajar lainnya karena memang dalam buku atau bahan ajar sangat terbatas isinya. Kemudian Guru PAI ini juga mampu merespon serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para Siswa dan Guru PAI ini pula mampu memberikan pandangan yang bervariasi yaitu dengan melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang dan

---

<sup>42</sup> Wawancara langsung dengan Anindita siswa kelas 7-D pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 12.00 WIB.

melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi. Kemudian mampu memberikan penjelasan materi serta pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi, Kemudian mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari, Serta mampu membuat pembelajaran lebih bermakna dan hidup melalui antusias dan semangat para Siswa.

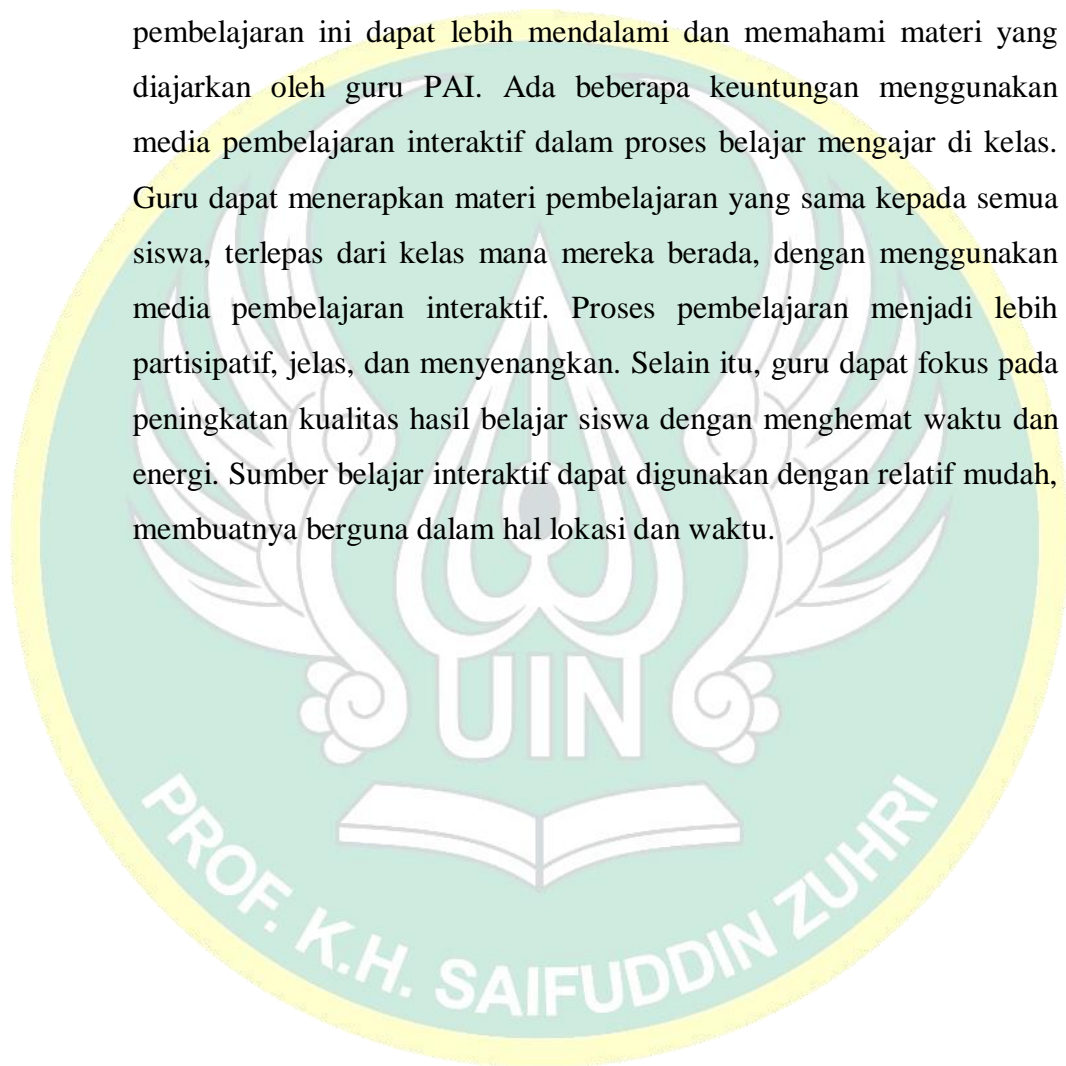
c) Mampu Berfikir Inovatif

Berdasarkan hasil observasi Peneliti kepada Ustadz Abdul Manan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 di kelas 7-B SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto bahwasannya Guru PAI ini mampu berfikir inovatif dengan menyajikan konten pembelajaran berupa multimedia yaitu membuat media pembelajaran interaktif berupa layanan digital (Multimedia) yang diberikan oleh Guru kepada Siswa dengan menyajikan konten pembelajarani teks, Gambar bergerak atau animasi, dan video. Seperti pada pengajaran Ustadz Abdul Manan dalam mata pelajaran Tarikh/Sejarah Islam yaitu materi tentang Arab sebelum Islam. Beliau menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran interaktif berupa layanan digital multimedia berupa video animasi bergerak. Media pembelajaran ini dinilai lebih variatif dan memudahkan Siswa dalam memahami proses pembelajaran dibandingkan penyampaian materi pembelajaran secara konvensional.

Kemudian pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 Ustadz Abdul Manan juga mengajar menggunakan media pembelajaran interaktif kembali yaitu pada mata pelajaran Aqidah di kelas 7-E dengan materi tentang Al-Wala' Wal Bara'. Dimana Beliau menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian Siswa diberi waktu untuk menyaksikan video animasi yang dibuat oleh Guru dengan durasi 20 menit 19 detik yang kemudian Siswa diminta untuk meresume materi yang ada pada video animasi tersebut. Hal ini dilakukan agar Siswa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru tersebut.



Berdasarkan hasil observasi Peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, Demi proses pembelajaran yang baik Guru PAI ini selalu berfikir kreatif dan inovatif dengan melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang digunakannya sehingga Guru tersebut menggunakan berbagai macam perangkat digital dalam memberikan materi pembelajaran kepada Siswa. Siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran ini dapat lebih mendalami dan memahami materi yang diajarkan oleh guru PAI. Ada beberapa keuntungan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru dapat menerapkan materi pembelajaran yang sama kepada semua siswa, terlepas dari kelas mana mereka berada, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif, jelas, dan menyenangkan. Selain itu, guru dapat fokus pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa dengan menghemat waktu dan energi. Sumber belajar interaktif dapat digunakan dengan relatif mudah, membuatnya berguna dalam hal lokasi dan waktu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Profil Guru Kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto”, Terdapat empat guru PAI yang kreatif dan inovatif diantaranya Ustadz Abdul Manan, Lc., Hanifah Adesty, S.Pd., Ustadzah Khusniatun, S.Pd., dan Ustadz Ilham Sujud Suwargi S.Pd.I. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Guru PAI tersebut mengutamakan menguasai materi pembelajaran secara mendalam sebelum mengajar.
2. Guru PAI tersebut mampu menciptakan ide baru dalam pengajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Guru PAI tersebut menguasai ilmu teknologi dan ingin terus belajar sehingga mampu memperbaharui pengajarannya dan dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga Guru bisa membuat media pembelajaran audio visual.
4. Guru PAI tersebut mengajar dengan cara menyenangkan yaitu dengan melakukan pembelajaran diluar ruangan dan di tempat rekreasi sehingga pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa.
5. Guru PAI tersebut mengajar dengan menggabungkan teori dan praktik sesuai dengan materi PAI yang diajarkan yaitu mata pelajaran fiqih materi sholat dan perawatan jenazah.
6. Guru PAI tersebut mempunyai wawasan luas yaitu mengajar dengan menyampaikan materi yang belum ada di dalam buku atau bahan ajar lainnya karena materi dalam buku sangat terbatas isinya.
7. Guru PAI tersebut mampu berfikir inovatif dalam pengajarannya yaitu dengan menyajikan media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa

dalam meningkatkan meningkatkan eksplorasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh Guru PAI.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, Peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Guru PAI terus menambah wawasan, dan kreativitasnya dalam mengembangkan strategi, Metode, dan media pembelajaran dalam pengajarannya
2. Diharapkan Guru PAI dapat merencanakan pembelajaran yang lebih menarik lagi sesuai dengan perkembangan zaman yang ada
3. Diharapkan Guru terus memanfaatkan apa yang ada demi tercapainya tujuan pembelajaran

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas segala kenikmatan serta kasih sayang-Nya yang telah memberikan petunjuk untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentu saja masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal. Demikian penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran dari pembaca sebagai penyempurnaan skripsi. Harapan terbesar skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada Guru Pendidikan agama islam sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sulaiman, dkk. 2017. "Karakteristik Guru Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Al-Misbah", *Edu Riligia*, Vol.1 No. 1.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amelia, Shelomita. 2021. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 kota Jambi". Skripsi. Jambi: UIN Jambi.
- Badar, Trianto Ibnu. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenandamedia Grup.
- B.Uno, Hamzah & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Guru-guru Cendana Riau. 2019. *Mari Men"jadi" Guru*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Hauda, Yuza. 2012. "Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif". *jurnal pendidikan* vol. 20.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurniawan, Gagah. 2016 "Profil guru pendidikan agama islam yang ideal dalam perspektif siswa kelas X di SMK Negri 4 Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Malang.
- Latif, Muhammad Afiful. 2018. "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs NU 01 Banyuputih Batang", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Masyhari, dkk. 2021. *Menjadi Guru Inspiratif Diera Digital*. Depok: Gemala.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rodakarya.

- Mulyani, Fitri. "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)" *Jurnal Pendidikan Universitas garut* vol. 03, No. 01.
- Namsa, Yunus. 2010. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurhayati. 2014. "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika di tinjau dari Tingkap IQ Siswa", *Jurnal Formatif 2* (2): 140-249.
- Prastomo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramayulis, Kalam. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Setiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sitompul, Siti Ropia. 2019. "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Simanosor Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah". Skripsi. Padangsidimpun: IAIN Padangsidimpun.
- Sudarsono. 1993. *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani. 2019. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Patampanua". Skripsi. Parepare: IAIN Parepare.
- Susiyanti. 2016. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negri 9 Bandar Lampung". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Umrah. 2014. "Profil guru ideal dalam perspektif siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 12 Padang Sappa Kecamatan Ponreg Kabupaten Luwu". Skripsi. Palopo: STAIN Palopo.
- Untar, Sri Kis. 2020. *Kreativitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*. Buana Pendidikan. vol.16, No. 30.
- Warsidi, Edi. 2017. *Menjadi Guru yang Kreatif, Produktif, & partisipatoris*, Surakarta: Sinergi Prima Magna.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yuza Hauda, Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif. jurnal pendidikan vol. 20.
- Zurriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN- LAMPIRAN





## Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Abdul Manan, Lc.

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Pukul : 12.00 WIB

Wawancara langsung di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto

Peneliti :Menjadi Guru kreatif dan inovatif merupakan suatu keharusan karena mau tidak mau guru harus mengikuti perkembangan zaman. Menurut Ustadz manan, guru yang kreatif itu seperti apa?

Narasumber :Guru kreatif adalah guru yang mampu memahami keadaan siswanya sehingga guru mampu menyesuaikan apa yang dibutuhkan siswa agar proses mentransfer ilmu dengan baik.

Peneliti :Seorang guru kreatif memiliki beberapa kriteria salah satunya adalah mampu menguasai materi secara mendalam. Bagaimana tanggapan ustadz Manan terkait hal tersebut?

Narasumber :Tentu saja setiap guru harus mampu bahkan wajib menguasai materi sebelum mengajar. Guru jika tidak menguasai materi akan kesulitan saat mengajar karena bahan materi sangat penting dalam proses mentransfer ilmu. Karena saya mengajar mata pelajaran PAI sudah sejak lama jadi paham betul bilamana mengajar tanpa menguasai materi secara mendalam hal tersebut akan menghambat proses penyampaian materi kepada Siswa

Peneliti :Kriteria guru kreatif lainnya yaitu mampu menciptakan Ide Baru. Berdasarkan observasi tadi dikelas ustadz termasuk dalam kriteria ini yaitu ustadz mengajar menggunakan

video animasi yang ustadz ciptakan sendiri. Apa tujuan ustadz membuat video animasi tersebut?

Narasumber :Media pembelajaran tersebut saya buat sendiri dengan tujuan agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran saya apalagi pelajaran SKI yang materinya sangat banyak dan membutuhkan pemahaman yang lebih untuk memahami isi materi. Video animasi yang saya buat bukan hanya mata pelajaran SKI saja ada juga mata pelajaran Aqidah dan Al-Qur'an Hadist. Video animasi yang saya buat juga saya unggah kedalam akun youtube klenan yaitu akun youtube pribadi saya dengan tujuan agar bisa bermanfaat untuk siapa saja yang membutuhkan.

Peneliti :Sejak kapan ustadz membuat media pembelajaran video animasi tersebut?

Narasumber :Saya membuat video sendiri sejak adanya pandemi yang mengharuskan saya mengajar secara online sehingga saya membuat media pembelajaran tersebut

Peneliti :Jika demikian benarkah ustadz selalu memperbaharui metode mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman?

Narasumber :Tentu saja. Karena Dunia pendidikan selalu berkembang setiap tahunnya. Salah satunya dari segi teknologi dan para siswa pun lebih moderen karena pengaruh perkembangan zaman. Sebagai guru yang menjadi fasilitator berperan memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar maka guru harus bisa lebih modern dan lebih menguasai media teknologi dan informasi. Hal itulah yang menjadikan saya harus bisa dan mampu memberikan pengajaran yang modern dan belajar membuat video-video animasi kepada rekan kerja saya agar bisa membuat video animasi yang kreatif dan nyatanya video yang saya buat memudahkan saya dalam mengajar baik secara online maupun offline dan

tentunya apa yang saya buat menjadi bermanfaat untuk orang lain.

Peneliti :Jadi ustadz belajar membuat video animasi dibantu oleh guru lainnya?

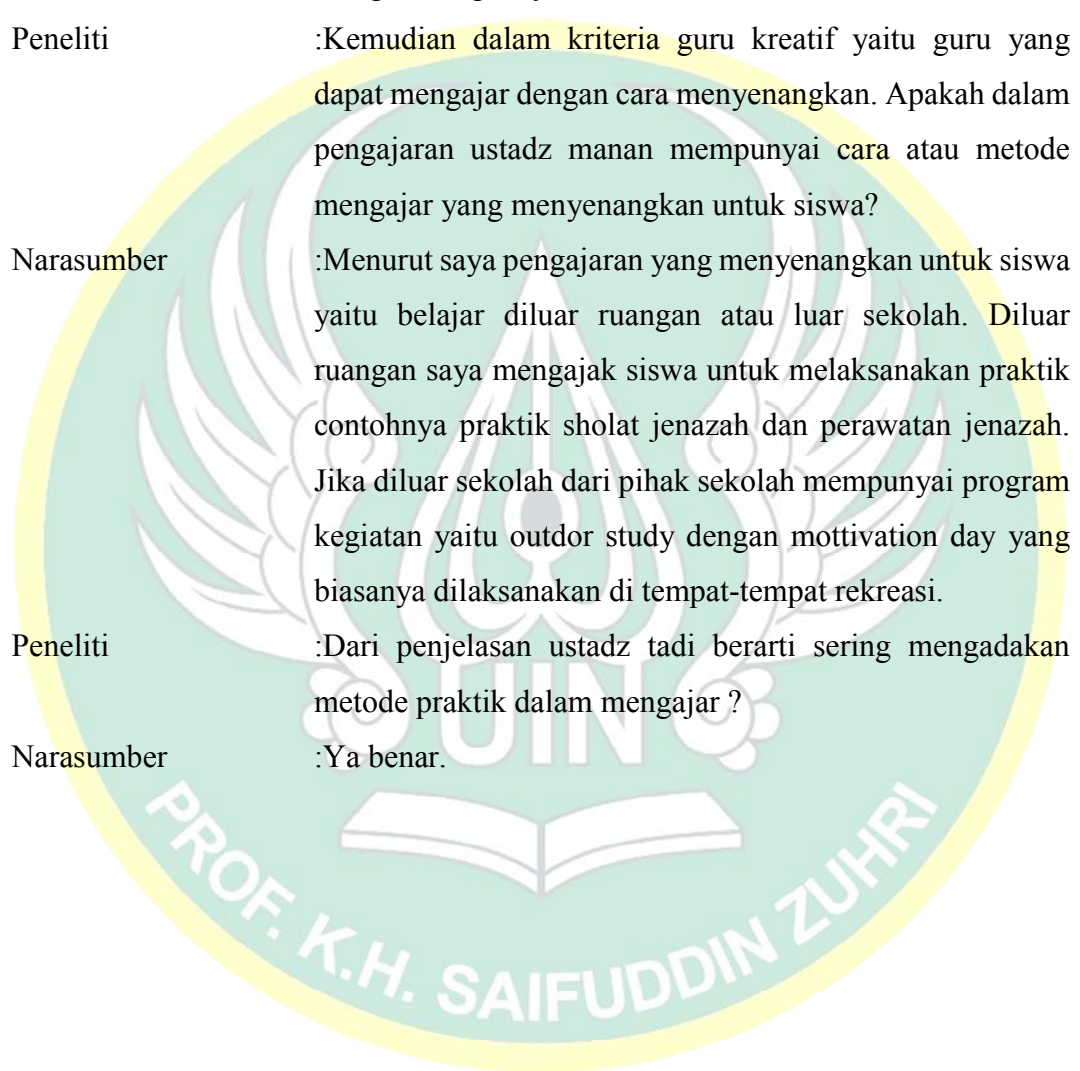
Narasumber :Ya awalnya dibantu oleh rekan kerja saya kemudian saya mengembangkannya sendiri.

Peneliti :Kemudian dalam kriteria guru kreatif yaitu guru yang dapat mengajar dengan cara menyenangkan. Apakah dalam pengajaran ustadz manan mempunyai cara atau metode mengajar yang menyenangkan untuk siswa?

Narasumber :Menurut saya pengajaran yang menyenangkan untuk siswa yaitu belajar diluar ruangan atau luar sekolah. Diluar ruangan saya mengajak siswa untuk melaksanakan praktik contohnya praktik sholat jenazah dan perawatan jenazah. Jika diluar sekolah dari pihak sekolah mempunyai program kegiatan yaitu outdoor study dengan mottivation day yang biasanya dilaksanakan di tempat-tempat rekreasi.

Peneliti :Dari penjelasan ustadz tadi berarti sering mengadakan metode praktik dalam mengajar ?

Narasumber :Ya benar.



## Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Ilham Sujud Suwargi, S.Pd.I.

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022

Pukul : 11.30 WIB

Wawancara langsung di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto

Peneliti :Menjadi pengajar harus bisa memberikan pengajaran dengan cara menyenangkan. Apakah kegiatan outdoor study ini termasuk salah satu metode pembelajaran SMP Al-Irsyad untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Narasumber :Ya benar. Kegiatan ini rutin dilaksanakana setiap hari Sabtu diakhir bulan.

Peneliti :Apa tujuan dan manfaat dari adanya kegiatan ini?

Narasumber :Siswa perlu belajar diluar sekolah atau istilah disini disebut dengan *outdoor study*. Metode pembelajaran ini digunakan agar para peserta didik juga pendidik tidak merasa bosan dengan aktivitas pembelajaran di ruang kelas secara terus menerus. Dengan mengadakan outdoor study diharapkan dapat memotivasi para Siswa agar lebih semangat dalam belajar untuk itulah kegiatan belajar mengajar ini disebut dengan *Motivation day*.

Peneliti :Jadi kegiatan ini disamping belajar juga diberi motivasi ya dan selanjutnya kegiatan bebas untuk siswa?

Narasumber :Iya benar. Jadi kita start mulai jam 8 pagi sampai ditempat rekreasi anak-anak seperti biasa berfoto-foto setelah itu berkumpul dan para guru sedikit diberikan pengajaran kemudian memberikan motivasi untuk anak-anak baru setelah itu kita bebaskan siswa berrekreasi.

## Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Anindita ( Siswi Kelas 7-D )

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2022

Pukul : 12.00 WIB

Wawancara langsung di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto

Peneliti :Pengampu mata pelajaran PAI di kelas 7-D yaitu Ustadz Abdul Manan. Menurut Anindita bagaimana cara mengajar ustadz abdul manan dari segi penyampaian materi?

Narasumber :Ya. Ustadz Abdul Manan merupakan salah satu Guru PAI yang mengajar dikelas saya. Beliau mengajar tidak melulu sesuai dengan materi yang ada dimodul. Terkadang dibarengi dengan kisah-kisah nabi dan kisah-kisah para ulama tapi ceritanya masih berhubungan sesuai materi yang disampaikan.

Peneliti :Apakah dalam pengajaran Ustadz Manan pernah menggunakan metode praktik dalam mengajar?

Narasumber :Ya pernah. Yaitu saat mengajar mata pelajaran Fiqih dalam materi Sholat dan perawatan Jenazah. Kemudian ada praktik sholat witr namun saat praktik sholat witr ustadz manan membina siswa putra sedangkan siswa putri dibimbing oleh ustadzah hanifah.

Peneliti :Menurut anindita apa manfaat dari adanya pembelajaran menggunakan metode praktik?

Narasumber :Ya bisa menyempurnakan cara ibadah saya. Seperti sholat witr semisal ada yang salah langsung bisa dikoreksi oleh Ustadzah Hanifah.

## Hasil Observasi

Nama Instansi : SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

Obyek Observasi : Profil Guru PAI Kreatif dan Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

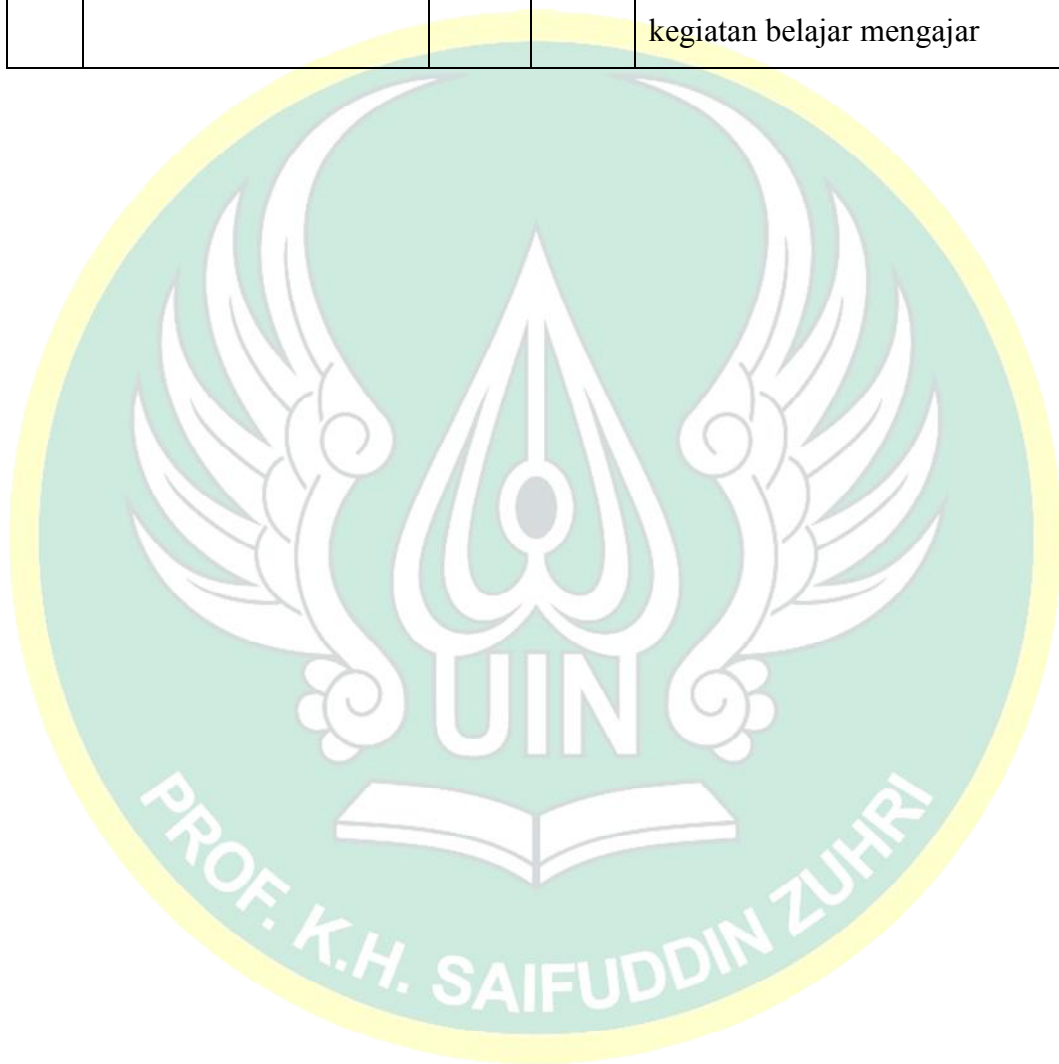
Tanggal : 15 Mei 2022 s/d 3 Juni 2022

Pukul : 08.00 s/d selesai

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru PAI Kreatif			
	a. Menguasai materi secara mendalam	√		Mampu menyampaikan materi PAI dengan jelas, rinci, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa sehingga siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru
	b. Mampu menciptakan ide baru	√		Menciptakan media pembelajaran berupa video animasi sebagai media pembelajaran dengan tujuan memberikan gambaran langsung demi tercapainya pemahaman siswa dalam belajar
	c. Tidak gptek dan terus belajar	√		Guru PAI selalu memperbarui cara mengajarnya secara mandiri untuk menyesuaikan perkembangan zaman

	d. Mengajar dengan cara menyenangkan	√		Setiap akhir bulan para Guru PAI mengajak siswa belajar diluar ruangan atau diluar sekolah yaitu outdoor study dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
2.	Guru PAI Inovatif			
	a. Menggabungkan teori dan praktik	√		Guru PAI dalam mengajar tidak hanya dengan teori saja namun dibarengi dengan praktik. Yaitu dalam mata pelajaran fiqih materi perawatan jenazah. Setelah guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya guru mengajak siswa untuk praktik dalam perawatan jenazah
	b. Mempunyai wawasan luas	√		Guru PAI dalam menyampaikan materi tidak selalu sesuai dengan buku/bahan ajar tetapi juga dibarengi dengan materi lain yang sesuai seperti kisah-kisah teladan dari para tokoh Islam
	c. Mampu berfikir inovatif	√		Guru PAI selalu menemukan ide baru untuk memperbaharui cara mengajarnya yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

				Contohnya guru belajar secara otodidak untuk membuat media pembelajaran yang menarik dengan tujuan agar memberikan pemahaman siswa secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar
--	--	--	--	--





**DOKUMENTASI RISET DAN WAWANCARA**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mizana Nur Ikromi
2. NIM : 1817402112
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 1 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Desa Karangklesem RT 04 RW 08 Kecamatan  
Pekuncen
5. Nama Ayah : Mohammad Kafilun
6. Nama Ibu : Sulyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. 2005-2006 : TK Diponegoro 92 Karangklesem
  - b. 2006-2012 : MI Ma'arif NU 2 Karangklesem
  - c. 2012-2015 : MTs Ma'arif NU 1 Pekuncen
  - d. 2015-2018 : SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang
2. Pendidikan Non-Formal  
Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PAC IPNU IPPNU Pekuncen Periode 2017- 2020
2. Pengurus Ranting IPNU IPPNU Karang Klesem Periode 2017-2020

Purwokerto, 18 Juli 2022

**Mizana Nur Ikromi**

**NIM. 1817402112**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-<sup>e.2161</sup>/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2022 Purwokerto, 15 April 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada  
Yth Kepala Sekolah SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Mizana Nur Ikromi
2. NIM : 1817402112
3. Semester : 8
4. Jurusan/prodi : PAI
5. Alamat : Karang Klesem RT 4 RW 8 Kec.Pekuncen
6. Judul : Profil Guru PAI Kreatif Inovatif di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Ustad Abdul Manan, L.C
2. Tempat/lokasi : SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto
3. Tanggal Riset : 16 April 2022 s/d Juni 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan I



*[Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A  
NIP. 181730717199903 1 001



# مدرسة الإرشاد الإسلامية المتوسطة

YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

Jalan Prof. Dr. Soeharso Purwokerto 53113 Telp.: (0281) 638185 Fax.: (0281) 643250  
Website: www.smpalirsyadpwt.sch.id • E-mail: info@smpalirsyadpwt.sch.id

## SURAT KETERANGAN

No. 008/10307/L-E.4/VII-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Suwardi, S.Pd.**  
NIA : **103.07.2802755**  
Jabatan : Kepala SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto  
Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas  
Propinsi Jawa Tengah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : **MIZANA NUR IKROMI**  
2. NIM : 1817402112  
3. Prodi : Pendidikan Agama Islam  
4. Instansi : UIN professor Kiai haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
5. Judul : "*Profil guru PAI Kreatif Inovatif di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*"

telah melakukan riset di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 16 Mei – 3 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 16 Juli 2022

Kepala Sekolah

**Eko Suwardi, S.Pd.**  
**NIA. 103.07.2802755**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1359/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mizana Nur Ikromi  
NIM : 1817402112  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 7 April 2022  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12746/08/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : MIZANA NUR IKROMI  
**NIM** : 21842701520

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	77
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 08 Jul 2019



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-1194/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 45

Structure and Written Expression: 49

Reading Comprehension: 47

فهم المسعوم

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score : 471

المجموع الكلي:

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيني الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 3 Juni 2022

The Head,

رئيسة وحدة اللغة

Handwritten signature

M. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيني الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-1193/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 48

Reading Comprehension: 47

فهم المسعوم

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score : 479

المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيني الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 3 Juni 2022

The Head,  
رئيسة وحدة اللغة

M. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

منحت إلى

الإسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6689/II/2021

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	86 / A



Diberikan Kepada:

**MIZANA NUR IKROMI**

**NIM: 1817402112**

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 26 Februari 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



# SERTIFIKAT

Nomor: 659/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **MIZANA NUR IKROMI**

NIM : **1817402112**

Fakultas/Prodi : **FTIK / PAI**

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **89 (A)**.



Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

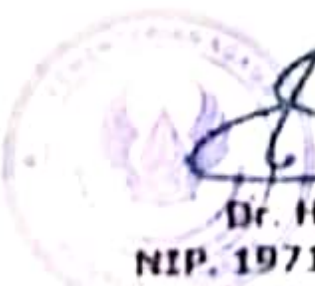
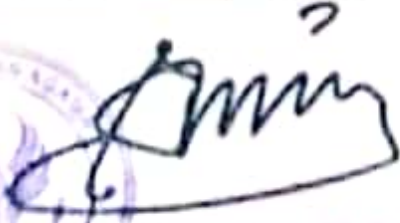
Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

**MIZANA NUR IKROMI**  
**1817402112**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002